



**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Siti Mukaromah
NIM : 211105020063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Siti Mukaromah
NIM : 211105020063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**



**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Siti Mukaromah

NIM : 211105020063

Disetujui Pembimbing

Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.
NIP.198907232019032012



**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003

Sekretaris

Mutmainnah S.E., M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. ()
2. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





MOTTO

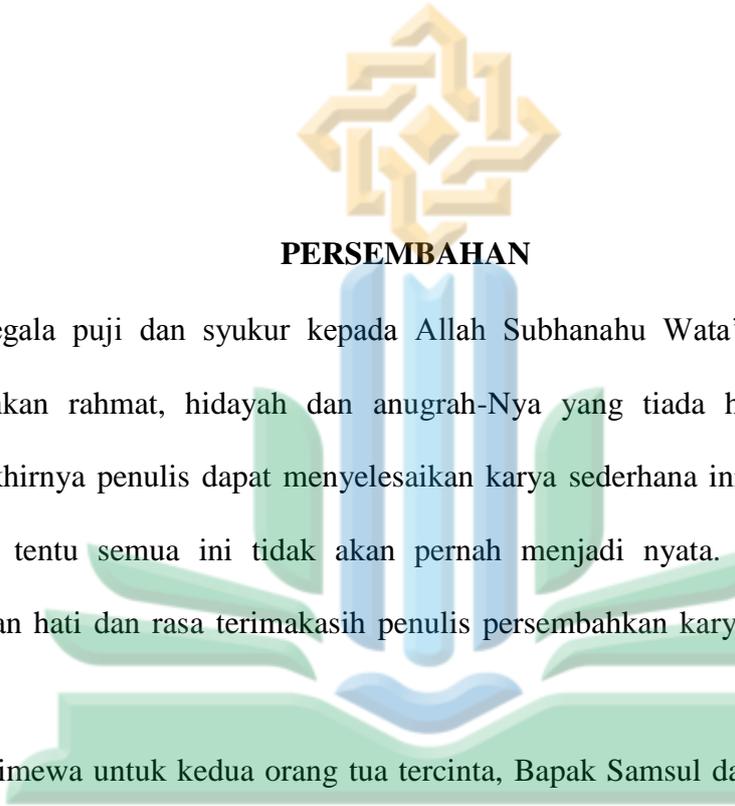
رَزَقَهُ مِنْ وَكُلُوا مَنَّا كَيْهَآ فِي فَا مَشُونَا دُلُوْلًا اَلْاَرْضَ لَكُمْ جَعَلَ الَّذِي هُوَ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya”
(QS. Al-Mulk ayat 15)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

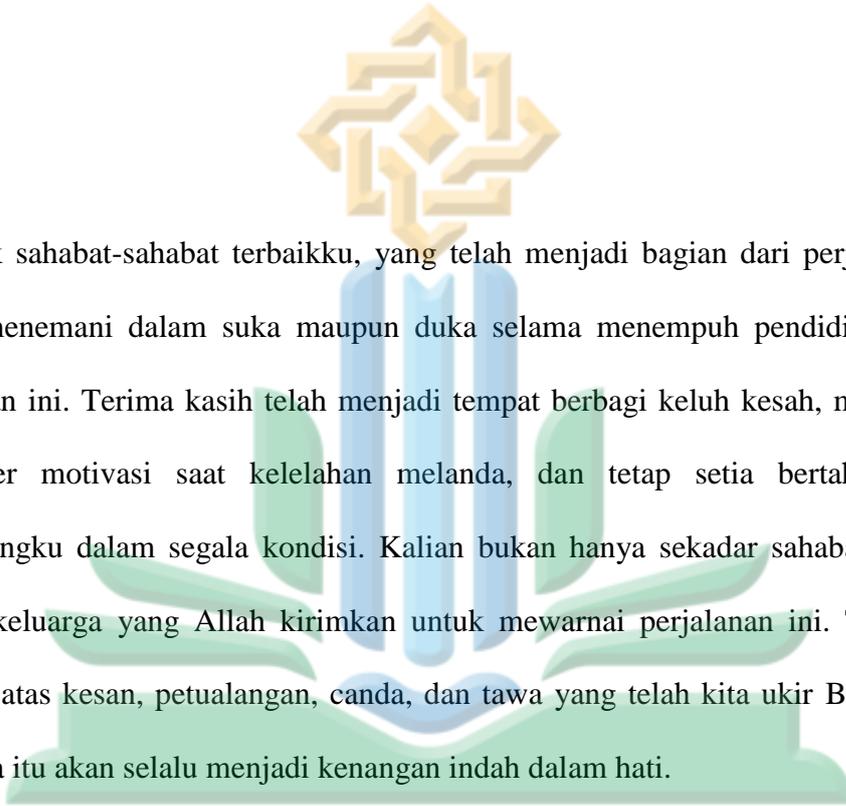
¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al quran dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 562.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugrah-Nya yang tiada henti menyertai hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Karena tanpa seizinnya tentu semua ini tidak akan pernah menjadi nyata. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terimakasih penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Samsul dan Ibu Uswatun sosok pahlawan sejati dalam hidup saya yang dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan ketulusan hati selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi kekuatan terbesar dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala cinta yang tak pernah lekang oleh waktu, atas pengorbanan yang tidak pernah berhitung lelah, serta atas doa yang senantiasa mengalir tanpa diminta. Kalian adalah alasan utama saya untuk terus melangkah, bertahan, dan berjuang meraih impian ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, serta kebahagiaan yang tiada putus kepada Bapak dan Ibu tercinta.
2. Untuk seluruh guru-guru saya yang mulia, yang telah menjadi lentera ilmu dan hikmah dalam perjalanan pendidikan saya. Dengan kesabaran, keikhlasan, serta dedikasi tanpa pamrih, para guru telah membimbing, mendidik, dan menanamkan nilai-nilai kehidupan yang begitu berharga. Setiap nasihat, bimbingan, dan ilmu yang diberikan akan senantiasa menjadi pelita yang menerangi langkah saya dalam menggapai masa depan.

- 
3. Untuk sahabat-sahabat terbaikkku, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menemani dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan di jurusan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, menjadi sumber motivasi saat kelelahan melanda, dan tetap setia bertahan di sampingku dalam segala kondisi. Kalian bukan hanya sekadar sahabat, tapi juga keluarga yang Allah kirimkan untuk mewarnai perjalanan ini. Terima kasih atas kesan, petualangan, canda, dan tawa yang telah kita ukir Bersama semua itu akan selalu menjadi kenangan indah dalam hati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

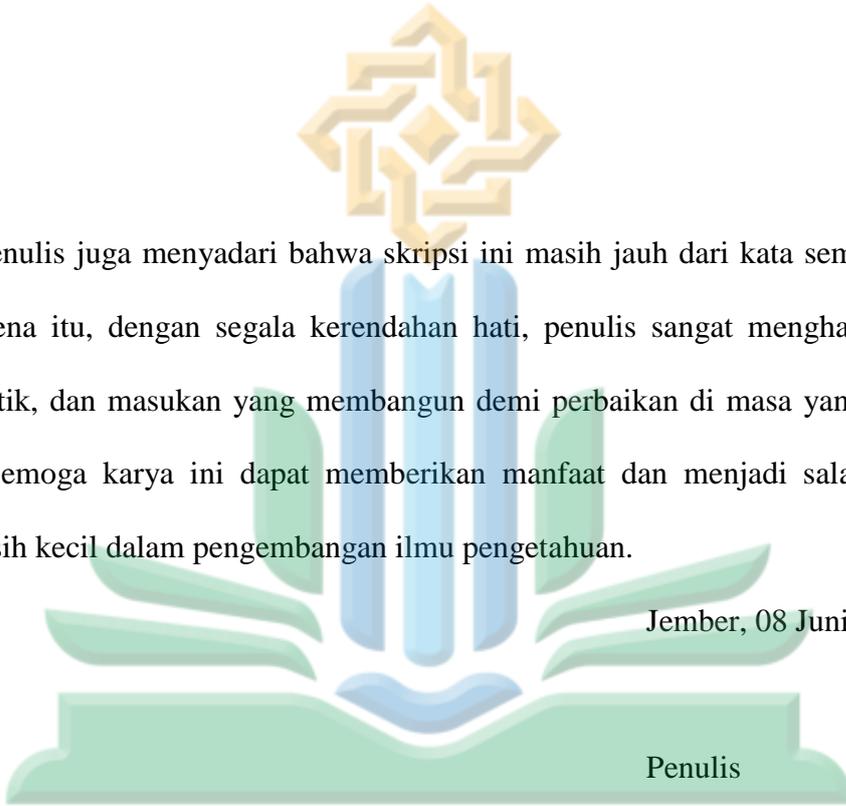
Setelah melewati perjalanan panjang yang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala puji syukur kepada Allah Subhanu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Jember”**. Sholawat dan salam tetap tercurahlimpahkan kepada panutan kita Rasulullah sholallahu'alaihi wassalam, serta kepada para keluarga dan para sahabatnya.

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maka tugas akhir ini dapat terselesaikan. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekerungan dalam skripsi ini dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kekurangan dengan mencari berbagai dukungan di berbagai sumber dan penulis mengucapkan termakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
3. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 4. Dr. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 5. Aminatus Zahriah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingannya kepada penulis.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dan kepada staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan pelayanan terbaik.
 7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi. Namun, dengan segala keterbatasan, penulis tidak dapat menyebutkan satu per satu pihak yang telah berjasa. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.



Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu sumbangsih kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Jember, 08 Juni 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



ABSTRAK

Siti Mukaromah, 2025: *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: UMKM, perekonomian masyarakat, faktor pendorong, penghambat.

Desa Lojejer dikenal sebagai sentra produksi gula merah yang terbuat dari nira kelapa berbasis metode tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun. Keberadaan industri gula merah di Desa Lojejer ini memiliki potensi ekonomi yang besar karena memungkinkan masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah, terutama pohon kelapa. Dengan menggunakan teknik pengolahan yang sederhana namun efektif, produsen gula merah dapat memenuhi permintaan pasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi seluruh desa.

Fokus Penelitian dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?, 2) Bagaimana analisis SWOT peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, 2) Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

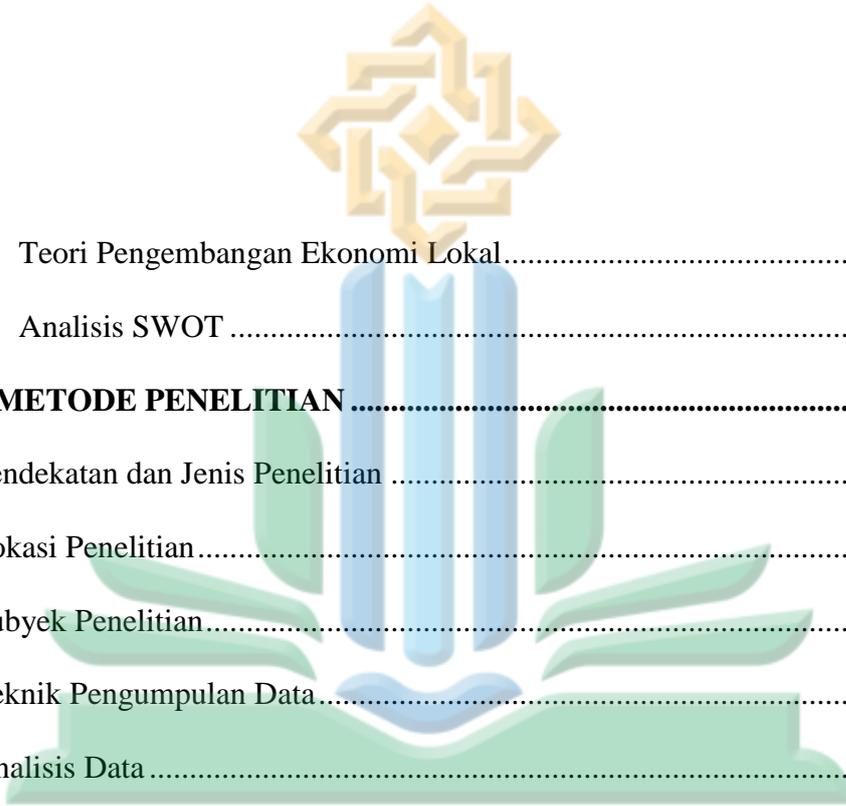
Jenis dari penelitian ini yaitu termasuk penelitian deskriptif, dengan metode penelitian kualitatif. Sampel penelitian yaitu para pengrajin gula merah di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis SWOT.

Hasil penelitian yaitu: 1) Usaha Gula Merah di Desa Lojejer mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal, menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat, berkontribusi bagi pendapatan masyarakat, dan terbukti juga berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek kehidupan yang termasuk akses terhadap Pendidikan yang lebih baik, layanan Kesehatan yang memadai, pola konsumsi dan pengeluaran rumah tangga yang bijak, dan kondisi perumahan yang baik dan layak, 2) Analisis SWOT menunjukkan Kekuatan (*Strenght*): harga penjualan produk terjangkau dengan kualitas produk tang baik, dan memiliki hubungan yang baik dengan konsumen Kelemahan (*Weakness*): cuaca yang tidak stabil, dan harga bahan baku yang mahal. Peluang (*Opportunities*): rendahnya tingkat persaingan, penggunaan platform digital untuk promosi. Ancaman (*Threats*): tidak ada generasi penerus.

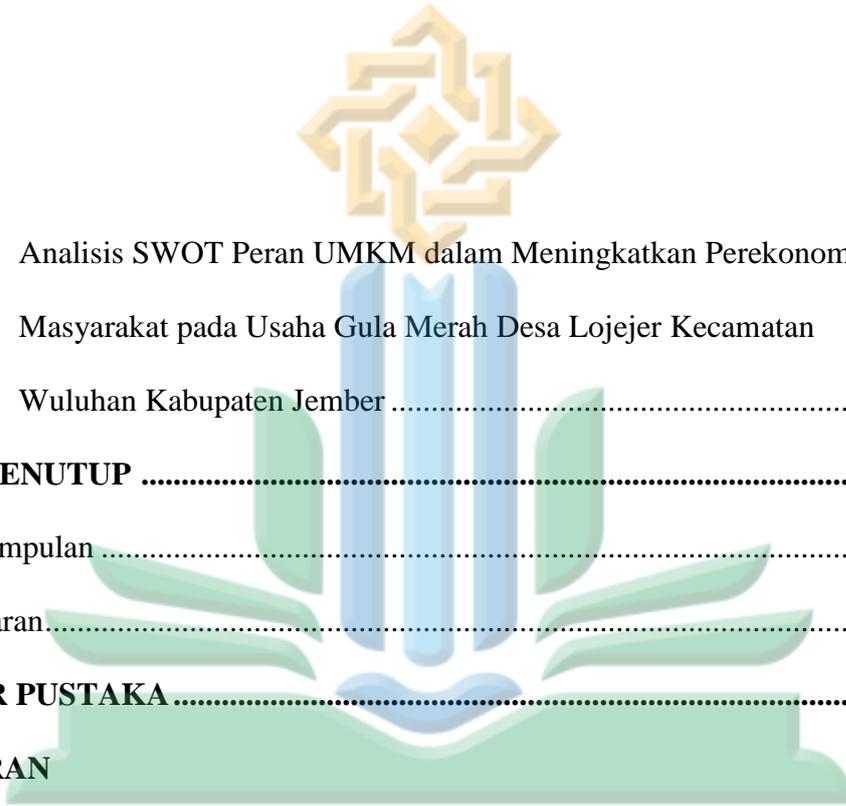


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Peneliti	6
D. Manfaat Peneliti	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	23
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	23
2. Konsep Peningkatan.....	34
3. Perekonomian Masyarakat.....	34



4. Teori Pengembangan Ekonomi Lokal.....	36
5. Analisis SWOT	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahapan Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	56
1. Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	56
2. Analisis SWOT Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	64
C. Pembahasan Temuan.....	68
1. Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	68



2. Analisis SWOT Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember 75

BAB V PENUTUP 81

A. Simpulan 81

B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN

1. Matriks Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata



DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Jumlah Usaha Gula Merah Di Kecamatan Wuluhan	5
2.1 Penelitian Terdahulu	12
3.1 Informan UMKM Gula Merah Desa Lojejer	41
4.1 Data Luas Lahan Desa Lojejer	50
4.2 Data Jumlah Penduduk Desa Lojejer	50
4.3 Data Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	51
4.4 Data Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir	52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



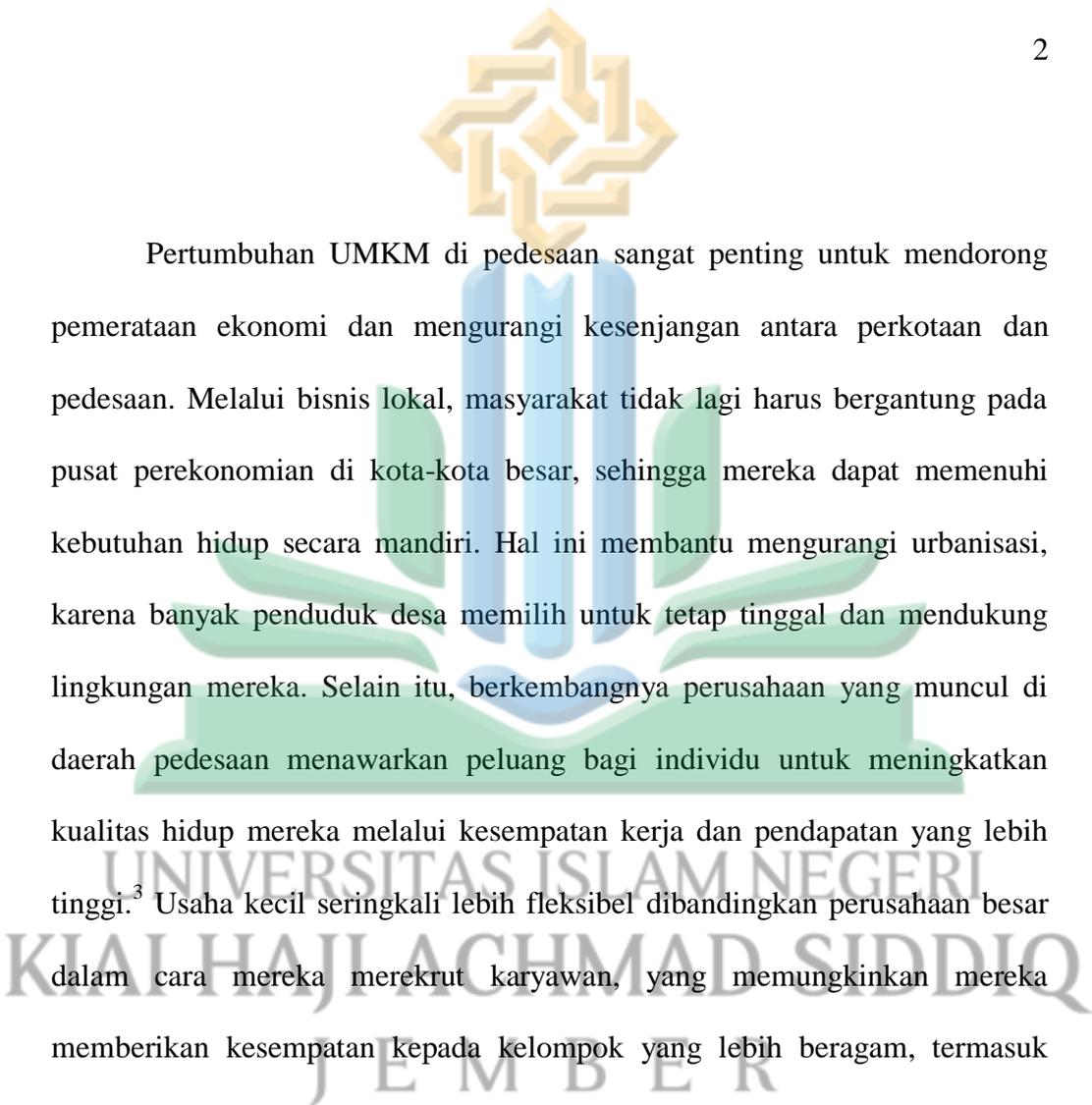
BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini telah berkembang secara pesat dengan jumlah wirausaha yang terus meningkat. UMKM telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. UMKM merupakan perusahaan yang sangat produktif yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi makro dan mikro Indonesia serta memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja.¹ Perekonomian Indonesia tentu kuat berkat UMKM yang mencakup hampir 97% dari seluruh badan usaha di negara ini. Kehadiran UMKM berperan sebagai penopang perekonomian yang mampu bertahan dalam kondisi yang berbeda-beda, bahkan saat perekonomian sedang terpuruk. Dengan jumlah pelaku usaha sekitar 66 juta orang, UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, namun juga berperan dalam mendorong produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Meskipun menghadapi kendala seperti mendapatkan pendanaan dan menerapkan digitalisasi, UMKM masih mempekerjakan sekitar 117 juta orang, sehingga menjadikan mereka sebagai pendorong utama dalam mengurangi pengangguran.²

¹ Siti Masrohatin, "Pendampingan Kesadaran Sertifikasi Halal Self Declare Pelaku UMKM Melalui Kegiatan KKN Tematik Halal Uin Khas Jember di Desa Kalibaru Wetan Banyuwangi," *Jurnal PEDAMAS* 1, no. 3 (September 2023): 43-44.

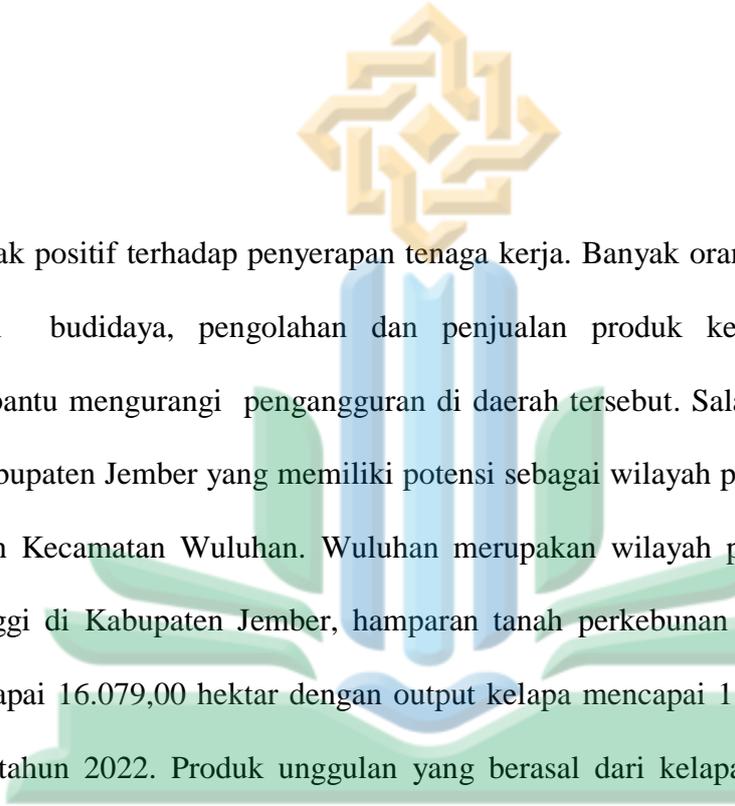
² Evi Sirait dkk, "Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 3816-3829.



Pertumbuhan UMKM di pedesaan sangat penting untuk mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi kesenjangan antara perkotaan dan pedesaan. Melalui bisnis lokal, masyarakat tidak lagi harus bergantung pada pusat perekonomian di kota-kota besar, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Hal ini membantu mengurangi urbanisasi, karena banyak penduduk desa memilih untuk tetap tinggal dan mendukung lingkungan mereka. Selain itu, berkembangnya perusahaan yang muncul di daerah pedesaan menawarkan peluang bagi individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui kesempatan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi.³ Usaha kecil seringkali lebih fleksibel dibandingkan perusahaan besar dalam cara mereka merekrut karyawan, yang memungkinkan mereka memberikan kesempatan kepada kelompok yang lebih beragam, termasuk wanita dan kaum muda.

Jember merupakan daerah agraris dengan lahan pertanian dan perkebunan yang luas, dan menjadi salah satu sentra produksi pertanian di Jawa Timur. Di antara berbagai lahan pertanian yang tersedia, perkebunan kelapa memiliki potensi besar. Perkebunan kelapa Jember mencakup area seluas sekitar 6.565 hektar dan tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga berkontribusi terhadap ekonomi lokal melalui ekspor produk kelapa berkualitas tinggi. Keberadaan perkebunan kelapa memberikan peluang bagi petani untuk menambah penghasilan dan meningkatkan ketahanan pangan di wilayah tersebut. Selain itu, perkebunan kelapa di Jember juga memberikan

³ Maulida Qadisyah dkk, "Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Deli Serdang," *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan dan Investasi* 1, no. 2 (Desember 2023): 159-168.



dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Banyak orang yang terlibat dalam budidaya, pengolahan dan penjualan produk kelapa, sehingga membantu mengurangi pengangguran di daerah tersebut. Salah satu wilayah di Kabupaten Jember yang memiliki potensi sebagai wilayah penghasil kelapa adalah Kecamatan Wuluhan. Wuluhan merupakan wilayah produksi kelapa tertinggi di Kabupaten Jember, hamparan tanah perkebunan kelapa luasnya mencapai 16.079,00 hektar dengan output kelapa mencapai 1.570,00 kwintal pada tahun 2022. Produk unggulan yang berasal dari kelapa salah satunya adalah gula merah yang terbuat dari nira kelapa.

Gula merah merupakan pemanis alami berwarna coklat kemerahan berbentuk padat dan memiliki rasa manis juga mengandung berbagai nutrisi seperti kalsium dan zat besi menjadikannya pilihan yang lebih sehat dibandingkan gula putih. Sebagai komoditas lokal, gula merah memiliki peran yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa. Industri gula merah dapat menciptakan peluang bagi masyarakat setempat baik bagi petani, pedagang, dan pengrajin sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Wilayah yang dikenal sebagai industri gula merah di Kecamatan Wuluhan adalah Desa Lojejer. Desa lojejer merupakan wilayah agraris yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Desa ini memiliki luas wilayah 11.605.036 m² yang terdiri dari tiga dusun yaitu dusun kepel, sulakdoro, dan krajan. Selain bergerak di bidang pertanian penduduk desa Lojejer juga bersandar pada UMKM lokal diantaranya yaitu produksi genteng, tempe, tahu, dan gula merah. Dengan kondisi tanah yang subur dan cuaca yang baik Desa ini

memiliki perkebunan kelapa yang luas dengan jumlah produksi kelapa mencapai 1.164 kwintal pada tahun 2023. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mengembangkan bisnis gula merah yang terbuat dari nira kelapa.⁴

Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik unik dalam produksi gula merah yang membedakannya dari desa-desa lain di wilayah tersebut. Desa Lojejer dikenal sebagai sentra produksi gula merah yang terbuat dari nira kelapa berbasis metode tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun. Produksi harian rata-rata mencapai sekitar 10 kilogram dari 60 liter nira kelapa, dengan harga jual berkisar Rp. 15.000 per kilogram. Keunggulan Desa Lojejer juga terlihat dari banyaknya jumlah pengrajin aktif, menjadikannya sebagai komoditas unggulan desa. Pada tahun 2023 jumlah industri gula merah di desa ini mencapai 55 industri yang tersebar di seluruh dusun. Keberadaan industri gula merah di Desa Lojejer ini memiliki potensi ekonomi yang besar karena memungkinkan masyarakat memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah, terutama pohon kelapa. Dengan menggunakan teknik pengolahan yang sederhana namun efektif, produsen gula merah dapat memenuhi permintaan pasar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi seluruh desa.

⁴ Tim Penyusun, *Kecamatan Wuluhan dalam Angka Subdistrict in Figures 2023* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023), 247.



Tabel 1.1
Data Jumlah Industri Gula Merah Menurut Desa
di Kecamatan Wuluhan Tahun 2023

No	Desa	Jumlah Industri
1	Lojejer	55
2	Ampel	9
3	Tanjungrejo	4
4	Kesilir	-
5	Dukuh Dempok	15
6	Tamansari	-
7	Glundengan	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Desa Lojejer memiliki jumlah industri gula merah terbanyak di Kecamatan Wuluhan, yaitu sebanyak 55 industri. Oleh karena itu, desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap paling representatif dalam menggambarkan aktivitas industri gula merah di wilayah tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap usaha gula merah di Desa Lojejer. Dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mencantumkan semua permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

1. Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

2. Bagaimana analisis SWOT peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti yaitu tentang peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga dapat memberi manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain terkait topik-topik yang berkaitan sebagai bahan lanjutan penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru yang mendalam bagi peneliti terkait peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini juga untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di bidang keilmuan ekonomi syariah di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan bagi pelaku usaha dalam mengelola usahanya secara lebih efisien.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan pemahaman tentang peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha kecil perorangan atau kelompok dengan tingkat modal dan akses kredit yang

rendah yang menggunakan teknologi sederhana dalam menjalankan usahanya. UMKM merupakan usaha ekonomi rakyat yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan penyerapan tenaga kerja melalui penciptaan tenaga kerja.⁵

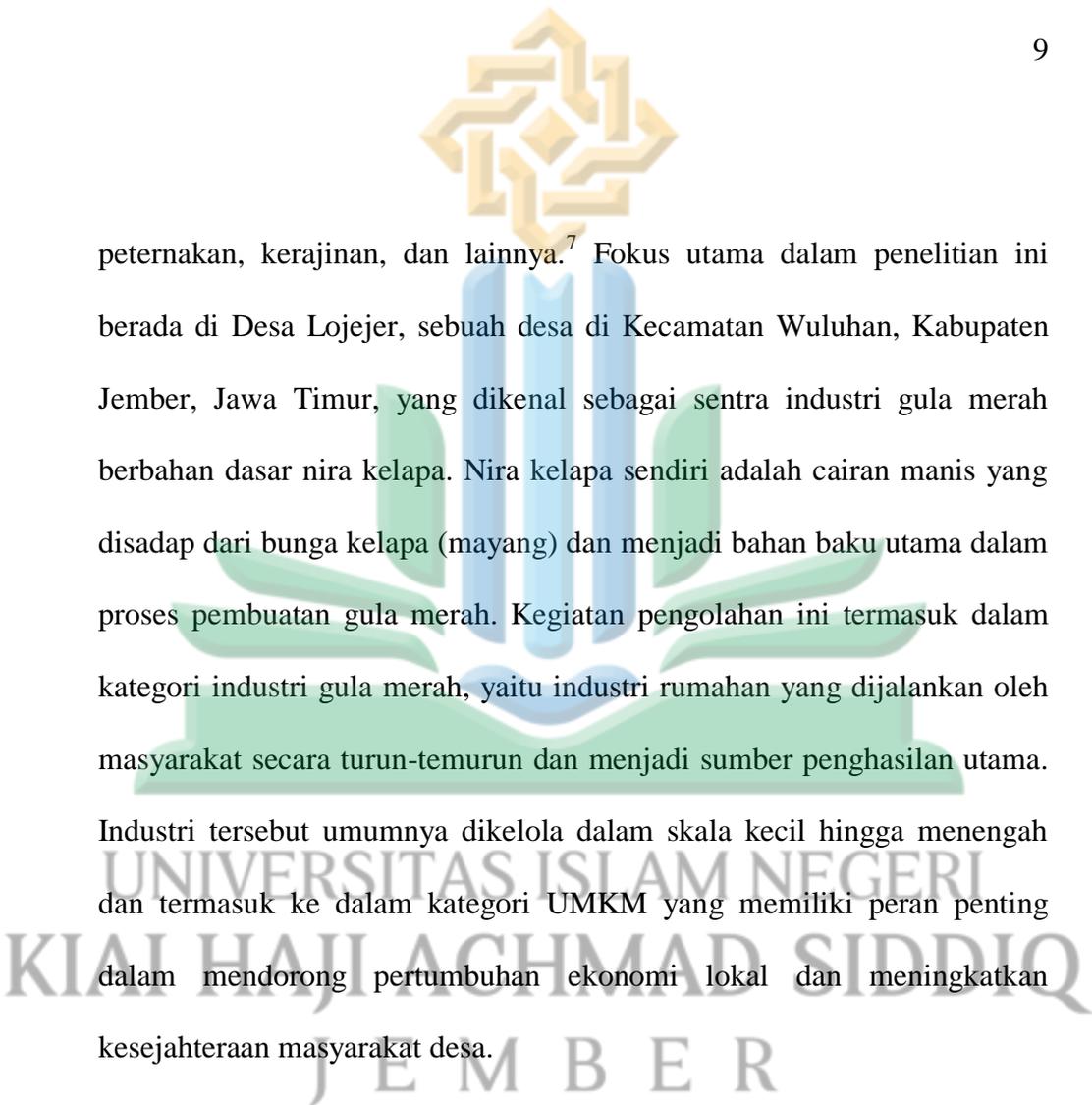
UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha dalam suatu sektor ekonomi. Perbedaan antara usaha mikro (UMi), usaha kecil (UK), usaha menengah (UM) dan usaha besar (UB) biasanya terletak pada nilai awal aset (tidak termasuk tanah dan bangunan). Penjualan tahunan atau angka karyawan tetap merupakan ukuran yang umum digunakan. Akan tetapi, definisi UMKM bervariasi di tiap negara.⁶ yang dalam konteks penelitian ini secara khusus merujuk pada usaha pengolahan gula merah dari nira kelapa. UMKM gula merah adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang produksi gula merah berbahan dasar nira kelapa. Usaha ini umumnya dikelola oleh keluarga secara turun-temurun dan dilakukan di rumah atau skala industri kecil.

2. Perekonomian Masyarakat Desa Lojejer

Perekonomian masyarakat adalah kegiatan ekonomi masyarakat berupa pengelolaan sumber daya ekonomi lokal yang bersumber dari berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, perikanan,

⁵ Indra Bastian, Raja Hardiansyah, dan Armansyah, *Ekonomi Makro* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 101.

⁶ Agung Pramono dan Aminatus Zahriah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (Oktober 2021): 33.



peternakan, kerajinan, dan lainnya.⁷ Fokus utama dalam penelitian ini berada di Desa Lojejer, sebuah desa di Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang dikenal sebagai sentra industri gula merah berbahan dasar nira kelapa. Nira kelapa sendiri adalah cairan manis yang disadap dari bunga kelapa (mayang) dan menjadi bahan baku utama dalam proses pembuatan gula merah. Kegiatan pengolahan ini termasuk dalam kategori industri gula merah, yaitu industri rumahan yang dijalankan oleh masyarakat secara turun-temurun dan menjadi sumber penghasilan utama.

Industri tersebut umumnya dikelola dalam skala kecil hingga menengah dan termasuk ke dalam kategori UMKM yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode analisis dalam penelitian ini yang terdiri dari empat kata yaitu *strenght* yang berarti kekuatan, *weaknes* berarti kelemahan, *opportunities* berarti kesempatan, dan *threatas* berarti ancaman.

Secara istilah analisis SWOT merupakan teknik yang digunakan dalam perencanaan strategi dan penyelesaian masalah terkait permasalahan kehidupan sehari-hari khususnya untuk permasalahan bisnis atau proyek tertentu. Pada metode ini menekankan mengenai analisis faktor internal

⁷ Rumanintya Lisaria, *Perekonomian Indonesia* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), 2.

dan eksternal dalam menyusun suatu strategi dan perencanaan dalam penyelesaian masalah secara efisien.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang berisi bagian-bagian yang terdapat pada skripsi untuk mempermudah penulis mendapatkan pandangan yang sesuai dengan pembahasan penelitian yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan” maka peneliti membagi bagian-bagian secara sistematis yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan:

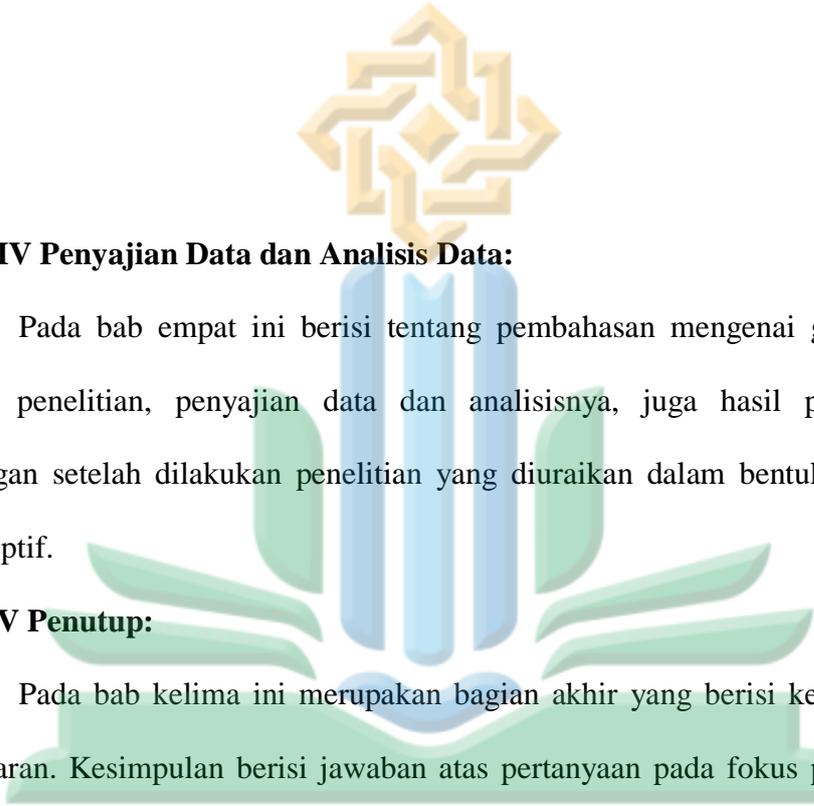
Bab I berisi pembahasan mengenai pendahuluan yang menggambarkan konteks penelitian, fokus masalah yang akan dicari jawabannya, tujuan penelitian, dan definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka:

Pada bab kedua ini membahas kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu, dan kajian teori terkait dengan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga berisi tentang pembahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan mulai dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap tahap penelitian.

**BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data:**

Pada bab empat ini berisi tentang pembahasan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisisnya, juga hasil penemuan lapangan setelah dilakukan penelitian yang diuraikan dalam bentuk kalimat deskriptif.

BAB V Penutup:

Pada bab kelima ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan pada fokus penelitian dan saran merupakan masukan yang diberikan peneliti untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasi ataupun belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan sebagainya). Hasil penelitian itu adalah :

1. Lestari, Bambang Santoso “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu” 2024 Politeknik Krakatau Banten.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan jumlah unit usaha di Kabupaten Seluma berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas peran UMKM bagi masyarakat. Perbedaan terletak pada pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.⁸

2. Ulfa Roudhotun, Frances Roi Seston “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi; Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia” 2024.

⁸ Lestari, Bambang Santoso, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu,” *Jurnal Bisnis Manajemen* 2, no. 2 (Juni 2024): 357-368.



Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi UMKM terhadap pendapatan nasional di Indonesia dan perannya bagi pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan UMKM memiliki peran penting bagi penopang pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyumbang Produk Domestik Bruto sebesar 60% dan menyerap tenaga kerja lebih dari 90% serta mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian lebih luas yaitu untuk memahami secara mendalam dampak dan peran UMKM bagi perekonomian Indonesia, sedangkan penelitian sendiri fokus penelitiannya lebih sempit yaitu peran UMKM bagi perekonomian masyarakat sekitar.⁹

3. Arsyi Anistia, Efni Anita, Ahmad Syahrizal “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMK Tahu Desa Mendis Kabupaten Banyuasin)” 2023. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian menunjukkan UMKM di Desa Mendis memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja. Faktor penghambatnya

⁹ Ulfah Roudhotun, Frances Roi, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional Indonesia,” *Jurnal konomii dan Manajemen* 1, no. 2 (Juli 2024): 739-746.

adalah keterbatasan modal dan bahan baku, cuaca yang tidak pasti, jumlah karyawan, dan jaringan usaha sehingga pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih serius.

Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data diperoleh dari data primer dan sekunder. Perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu peran UMKM bagi tingkat kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian sendiri fokus masalah pada peran UMKM bagi peningkatan perekonomian masyarakat.¹⁰

4. Anggi Ariska, Abi Nurhuda, "Analisis Ontologi terhadap Peran UMKM dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Ngemplak Boyolali". 2023. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait analisis ontology terhadap peran umkm dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Daerah Ngemplak Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam prespektif ontology UMKM merupakan suatu lembaga atau perorangan yang mencakup subjek, tujuan, proses, system, dan lingkungan. Juga memiliki dimensi kuantitas, kemandirian, proses, etika, dan nilai yang saling berkaitan sehingga memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

¹⁰ Arsyi Anistia dkk, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMK Tahu Desa Mendis Kabupaten Banyuasin)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 4 (Oktober 2023): 01-17.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada pendekatan yaitu pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan sedangkan pada penelitian sendiri menggunakan pendekatan deskriptif.¹¹

5. Eki Candra “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekanbaru)” 2022. Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Kota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut prespektif ekonomi islam di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan UMKM di Pekanbaru dalam menentukan tenaga kerjanya mengutamakan anggota keluarga, permodalan lebih diutamakan berasal dari pinjaman keluarga, dan produk yang dijual sudah sesuai dengan syariat islam yaitu tidak mengandung unsur gharar, riba, tadhlis dan maysir.

Persamaan penelitian adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah dikaitkan dengan prespektif ekonomi islam.¹²

¹¹ Anggi Ariska, Abi Nurhuda, “Analisis Ontologi Terhadap Peran UMKM dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Ngemplak Boyolali,” *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen Indonesia* 2, no. 1 (2023): 56-66.

¹² Eki Candra “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekanbaru),” *Jurnal Ar-Ribhu* 5, no. 2 (Juli 2022): 385-391.

6. Salman Al Faris, Muhammad Iqbal, dan Suharto “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah peran usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja. Hasil dari penelitian ini adalah UMKM memiliki peran penting bagi masyarakat kecil terutama masyarakat lokal sebagai sarana pengentasan kemiskinan, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dan bagi negara sebagai penyumbang pemasukan devisa negara.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran UMKM bagi masyarakat. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka. Sedangkan pada penelitian sendiri menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.¹³

7. Atsna Himmatul Aliyah, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” 2022. Universitas Negeri Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran

¹³ Salman Al Faris, Muhammad Iqbal, “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022) 73-84.

penting bagi tingkat kesejahteraan masyarakat, semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini terletak pada perolehan data penelitian melalui studi Pustaka dan didukung data sekunder, sedangkan pada penelitian sendiri perolehan data penelitian melalui data primer yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan didukung dengan data sekunder.¹⁴

8. Sirna Hindayani, Mourris Sagara “Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat” 2022. Universitas Nahdlatul Wathan Matarram.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan tingkat perekonomian masyarakat melalui UMKM lokal serta mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sembung Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Desa Sembung mengalami perkembangan yang positif yaitu terus bertambahnya jumlah UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang peran UMKM bagi perekonomian masyarakat. perbedaan penelitian terletak pada Teknik

¹⁴ Atsna Himmatul, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (Mei 2022): 64-72.

pengumpulan data yaitu menggunakan Teknik triangulasi gabungan, sedangkan pada penelitian sendiri menggunakan triangulasi sumber.¹⁵

9. Sitaman Said, Azhar “Peran Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima” 2021. STKIP Bima.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kelurahan Mande Mpunda Kota Bima. Hasil dari penelitian ini adalah peran UMKM dalam peningkatan ekonomi keluarga adalah dengan menciptakan lapangan kerja, sehingga membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di beberapa indikator seperti kesehatan, pendidikan, dan teknologi.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian sendiri hanya fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat.¹⁶

10. Tiansi Evi Adeteaningrum, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)” 2020. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

¹⁵ Sirna Hindayani, Mourris Sagara “Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat,” *Jurnal SIKAP* 08, no. 2 (Oktober 2022): 24-31.

¹⁶ Sitaman Said, Azhar “Peran Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima,” *Jurnal Penkomi* 4, no. 1 (2021): 29-41.

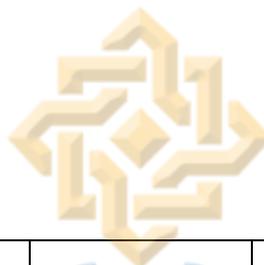
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UMKM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Bulu Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan peran UMKM CV. Sidomulyo yaitu sebagai sarana pengentas tingkat kemiskinan masyarakat pemerataan ekonomi, dan keberadaan UMKM dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat Desa Bulu Kecamatan Sambu Kabupaten Ponorogo.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus penelitian sama-sama tentang peran UMKM bagi perekonomian masyarakat. Perbedaan terletak pada jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menggunakan analisis data dengan metode deduktif.¹⁷

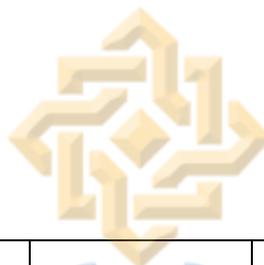
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun Terbit	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lestari, Bambang Santoso	2024	Perananan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.	Membahas peran UMKM bagi masyarakat.	Pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
2.	Ulfa Roudhotun, Frances Roi Seston	2024	Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis	Fokus penelitian lebih luas yaitu untuk

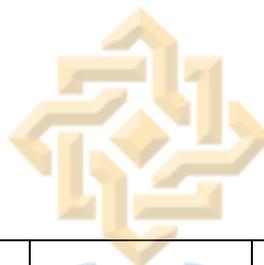
¹⁷ Tiansi Evi Adeteaningrum, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kecamatan Sambu Kabupaten Ponorogo)," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).



No	Nama	Tahun Terbit	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Pertumbuhan Ekonomi; Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia.	penelitian deskriptif.	memahami secara mendalam dampak dan peran UMKM bagi perekonomian Indonesia, sedangkan penelitian sendiri fokus penelitiannya lebih sempit yaitu peran UMKM bagi perekonomian masyarakat sekitar.
3.	Arsyi Anistia, Efni Anita, Ahmad Syahrizal	2023	Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMK Tahu Desa Mendis Kabupaten Banyuasin).	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data diperoleh dari data primer dan sekunder.	Fokus penelitian yaitu peran UMKM bagi tingkat kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian sendiri fokus masalah pada peran UMKM bagi peningkatan perekonomian masyarakat.
4.	Anggi Ariska, Abi Nurhuda	2023	Analisis Ontologi terhadap Peran UMKM dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah	Metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Menggunakan pendekatan studi lapangan sedangkan pada penelitian sendiri menggunakan pendekatan



No	Nama	Tahun Terbit	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Ngemplak Boyolali.		deskriptif.
5.	Eki Candra	2022	Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespetif Ekonomi Islam.	Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Dikaitkan dengan prespektif ekonomi islam.
6.	Salman Al Faris, Muhammad Iqbal, dan Suharto	2022	Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	Membahas tentang peran UMKM bagi masyarakat.	Menggunakan metode studi Pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka.
7.	Atsna Himmatul Aliyah	2022	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Perolehan data penelitian melalui studi Pustaka dan didukung data sekunder
8.	Sirna Hindayani, Mourris Sagara	2022	Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.	Menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang peran UMKM bagi perekonomian masyarakat.	Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Teknik triangulasi gabungan.
9.	Sitaman Said, Azhar	2021	Peran Mikro, Kecil Dan	Menggunakan pendekatan	Penelitian ini berfokus pada



No	Nama	Tahun Terbit	Judul	Persamaan	Perbedaan
			Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima.	kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian sendiri hanya fokus pada peningkatan ekonomi masyarakat
10.	Tiansi Evi Adeteaningrum	2020	Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo).	Menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus penelitian sama-sama tentang peran UMKM bagi perekonomian masyarakat.	Jenis penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan menggunakan analisis data dengan metode deduktif.

Sumber: Berbagai penelitian terdahulu, diolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan letak perbedaan dan persamaan penelitian dalam beberapa aspek diantaranya yaitu fokus penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data. Penelitian dengan jenis penelitian kualitatif sering kali menggunakan pendekatan studi kasus dan pendekatan deskriptif dengan perolehan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif lebih banyak menggunakan survei atau dengan menyebarkan kuisioner untuk mendapatkan data numerik.

B. Kajian Teori

Kajian teori merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan serangkaian langkah menggabungkan konsep dan menguji konsep-konsep yang relevan terkait dengan variabel tertentu. Kajian teori merupakan alat untuk menganalisis suatu fenomena secara sistematis dengan menetapkan pola hubungan antara variabel yang diteliti.

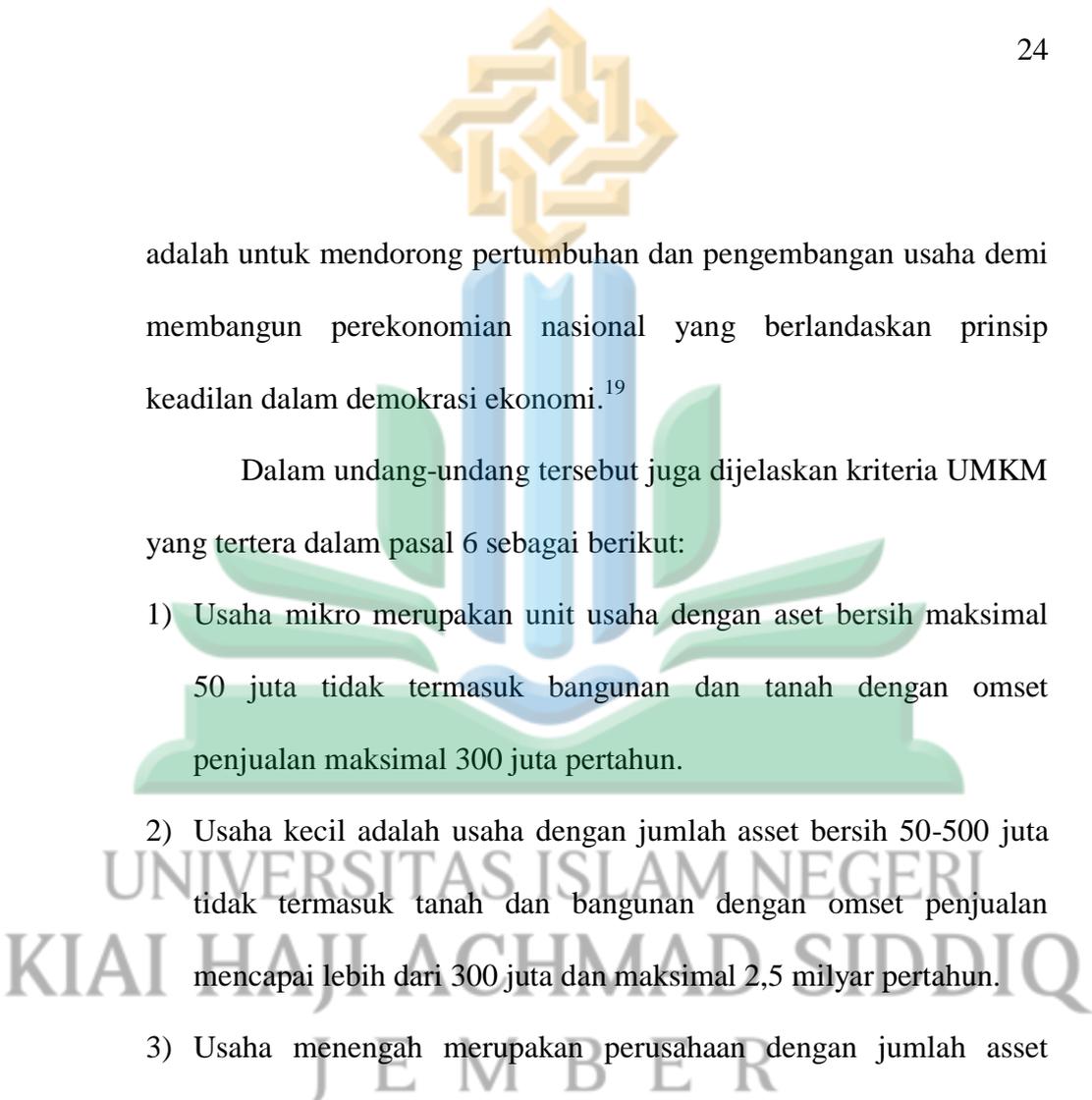
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi dan Kriteria UMKM

Usaha kecil adalah bisnis atau entitas yang pada hakikatnya dijalankan oleh seorang individu, asosiasi, unit bisnis, atau rumah tangga. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan, kelompok, atau badan hukum, dan usaha yang termasuk dalam kategori usaha kecil.¹⁸

Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa usaha kecil adalah usaha produksi yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Sedangkan usaha mikro adalah suatu badan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh orang perseorangan atau suatu perusahaan, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tujuan UMKM

¹⁸ Heni Susilowati dkk, *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital* (Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2022), 3.



adalah untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha demi membangun perekonomian nasional yang berlandaskan prinsip keadilan dalam demokrasi ekonomi.¹⁹

Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan kriteria UMKM yang tertera dalam pasal 6 sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro merupakan unit usaha dengan aset bersih maksimal 50 juta tidak termasuk bangunan dan tanah dengan omset penjualan maksimal 300 juta pertahun.
- 2) Usaha kecil adalah usaha dengan jumlah aset bersih 50-500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dengan omset penjualan mencapai lebih dari 300 juta dan maksimal 2,5 milyar pertahun.
- 3) Usaha menengah merupakan perusahaan dengan jumlah aset bersih 500 juta sampai maksimal 100 milyar dengan jumlah aset bersih 2,5 milyar sampai maksimal 50 milyar.

b. Klasifikasi UMKM

Berdasarkan Pengembangan Usaha, UMKM diklasifikasikan menjadi 4 yaitu:

- 1) *Livehood Activities* atau Latihan kerja adalah jenis UMKM yang digunakan sebagai sumber penghidupan untuk mencari nafkah dan biasanya memiliki jam kerja yang fleksibel contoh pedagang kaki lima dan tukang ojek.

¹⁹ Muhammad Danial, dan Ahmad Afif, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)" *IJIEF* 5, no. 2 (Desember 2022): 51-52.



2) *Micro Enterprise* merupakan jenis UMKM yang belum memiliki jiwa kewirausahaan tetapi memiliki sifat sebagai pengrajin. Di Indonesia kelompok UMKM ini dianggap sebagai salah satu usaha yang berpotensi tinggi dengan tenaga kerja yang memiliki keterampilan.

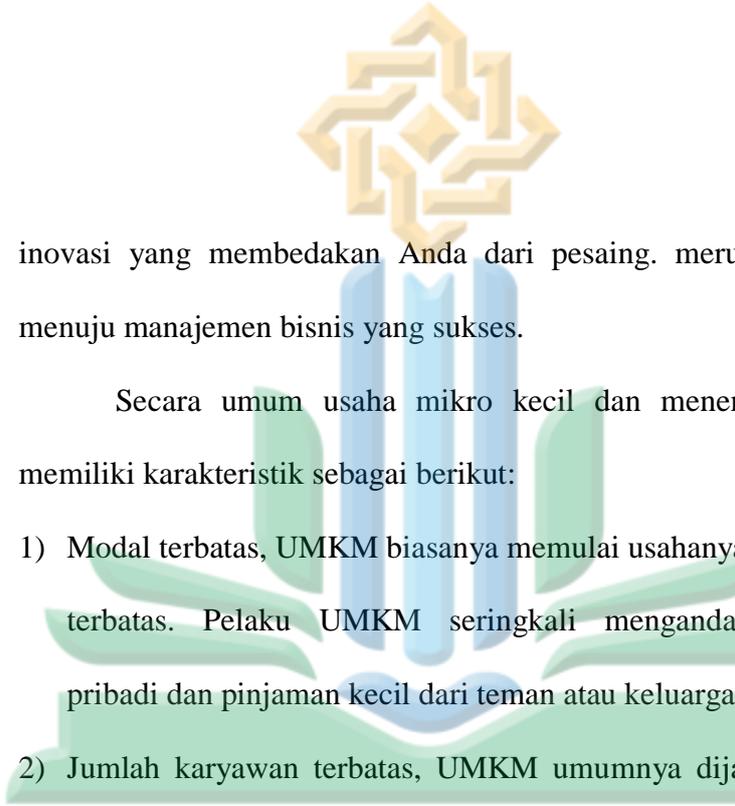
3) *Small Dynamic Enterprise* adalah jenis UMKM yang dapat menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor serta sudah memiliki jiwa wirausaha.

4) *Fast Moving Enterprise* atau usaha cepat adalah jenis UMKM yang layak melakukan transformasi menjadi usaha besar. Dibandingkan dengan kelompok UMKM lain kelompok UMKM ini jumlahnya masih tergolong sedikit.²⁰

c. Karakteristik UMKM

Di Indonesia, UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang karena pasarnya yang besar, ketersediaan bahan baku yang mudah, serta sumber daya manusia yang melimpah untuk mendukung pengembangan UMKM. Namun ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan selama pengembangan. dari bisnis rumahan kecil. Misalnya pengembangan bisnis memerlukan manajemen yang tepat, perencanaan yang tepat meminimalkan kegagalan, penguasaan sains mendukung keberlanjutan bisnis, dan proses sistem produksi yang efisien dan efektif. Anda dapat membangun terobosan dan

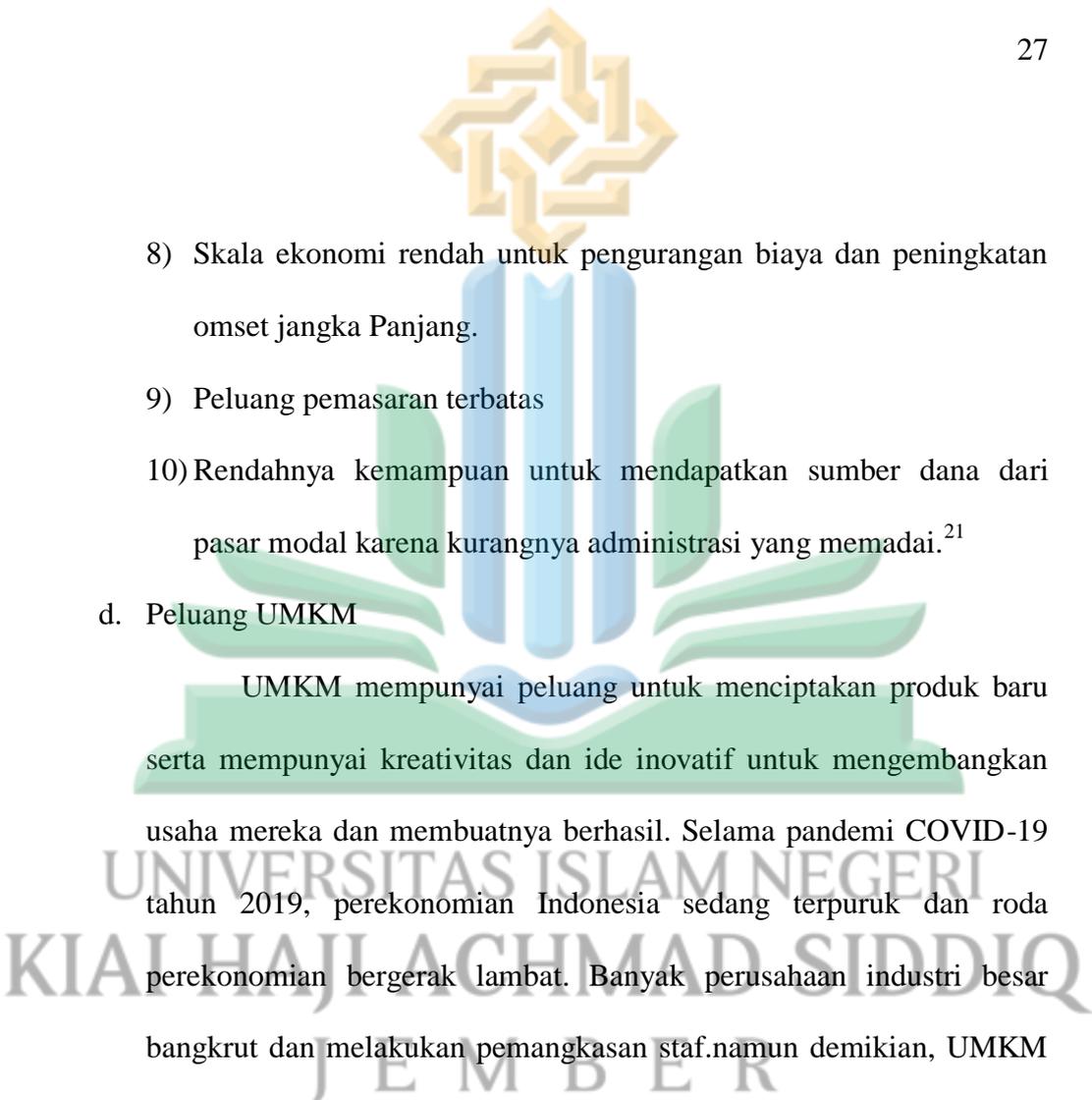
²⁰ Fitri Nurul dkk, "Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun 2023," *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (Januari 2025): 35.



inovasi yang membedakan Anda dari pesaing. merupakan langkah menuju manajemen bisnis yang sukses.

Secara umum usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Modal terbatas, UMKM biasanya memulai usahanya dengan modal terbatas. Pelaku UMKM seringkali mengandalkan tabungan pribadi dan pinjaman kecil dari teman atau keluarga.
- 2) Jumlah karyawan terbatas, UMKM umumnya dijalankan dengan jumlah karyawan terbatas. Beberapa UMKM biasanya dijalankan oleh perorangan atau keluarga sendiri.
- 3) UMKM cenderung berfokus pada pasar lokal atau pasar regional dalam memasarkan produknya. Mereka biasanya melayani permintaan daerah sekitar, meskipun terdapat beberapa UMKM yang memasarkan produknya secara nasional atau bahkan internasional.
- 4) Kepemilikan UMKM biasanya dimiliki dan dijalankan oleh perorangan atau milik Bersama keluarga.
- 5) Sistem administrasi keuangan relatif sederhana yang cenderung tidak mengikuti aturan administrasi keuangan standar, sehingga menyulitkan evaluasi kinerja bisnis.
- 6) Margin keuntungan bisnis rendah karena tingginya persaingan.
- 7) Pengalaman dalam pengelolaan bisnis sangat terbatas

- 
- 8) Skala ekonomi rendah untuk pengurangan biaya dan peningkatan omset jangka Panjang.
 - 9) Peluang pemasaran terbatas
 - 10) Rendahnya kemampuan untuk mendapatkan sumber dana dari pasar modal karena kurangnya administrasi yang memadai.²¹

d. Peluang UMKM

UMKM mempunyai peluang untuk menciptakan produk baru serta mempunyai kreativitas dan ide inovatif untuk mengembangkan

usaha mereka dan membuatnya berhasil. Selama pandemi COVID-19 tahun 2019, perekonomian Indonesia sedang terpuruk dan roda perekonomian bergerak lambat. Banyak perusahaan industri besar bangkrut dan melakukan pemangkasan staf. Namun demikian, UMKM sudah mulai pulih dan mulai melakukan restrukturisasi guna mempercepat pemulihan ekonomi. Dalam lingkungan ekonomi yang berubah cepat, usaha kecil lebih dekat dengan pasar mereka, sehingga memungkinkan mereka membuat keputusan dengan cepat dan mudah serta beradaptasi dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.²²

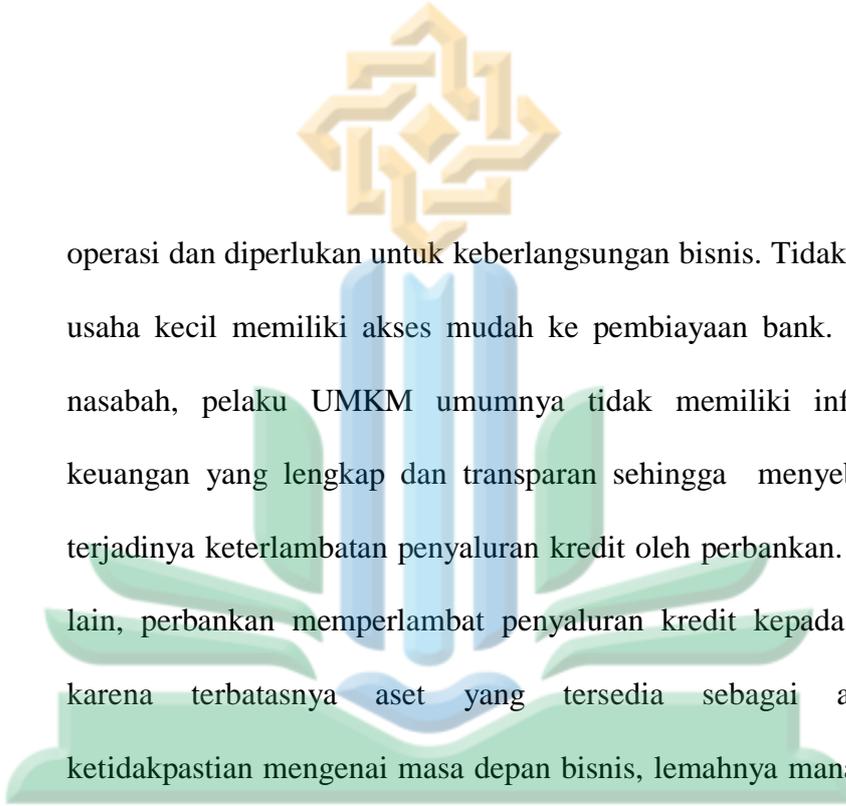
e. Tantangan UMKM

1) Modal Terbatas

Modal merupakan hal yang penting bagi UKM karena modal mencakup kegiatan bisnis sejak awal berdiri hingga dimulainya

²¹ Putri Salsabila, dan Rofila Salsabila, "Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi di Indonesia" Muqaddimah 2, no 1 (April 2024): 96-97.

²² Susilowati dkk, *Kinerja Bisnis*, 12.



operasi dan diperlukan untuk keberlangsungan bisnis. Tidak semua usaha kecil memiliki akses mudah ke pembiayaan bank. Di sisi nasabah, pelaku UMKM umumnya tidak memiliki informasi keuangan yang lengkap dan transparan sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan penyaluran kredit oleh perbankan. Di sisi lain, perbankan memperlambat penyaluran kredit kepada UKM karena terbatasnya aset yang tersedia sebagai agunan, ketidakpastian mengenai masa depan bisnis, lemahnya manajemen keuangan dan kurangnya rekam jejak.²³

2) Akses Teknologi Modern Terbatas

Masih banyak UMKM yang tidak memiliki akses atau tidak mampu mengadopsi teknologi baru yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi dan bersaing di pasar. Kurangnya akses ke teknologi modern terutama menjadi masalah di daerah miskin di mana infrastruktur dan teknologi tidak memadai atau tidak ada.

3) Kurangnya keterampilan manajerial dan kewirausahaan

Tantangan yang masih banyak dihadapi UMKM adalah kesulitan menemukan tenaga kerja profesional yang berkualifikasi, terutama di bidang manajemen dan teknologi. Hal ini berdampak pada efisiensi dan produktivitas bisnis.²⁴

²³ Susilowati dkk, 15-18.

²⁴ Fitri Nurul dkk, "Pengaruh UMKM" 41.

4) Infrastruktur tidak memadai

Keterbatasan infrastruktur menimbulkan tantangan besar bagi UMKM, terutama dalam mendistribusikan produk dan mendukung digitalisasi. Infrastruktur fisik yang tidak memadai, seperti kondisi jalan yang buruk, mengurangi akses pasar, meningkatkan biaya logistik, dan mengurangi daya saing usaha kecil dan menengah terhadap impor. Selain itu, infrastruktur digital yang belum lengkap terutama di luar Jawa membatasi akses internet yang cepat dan stabil, yang sangat penting bagi adopsi teknologi seperti e-commerce dan sistem pembayaran digital.

5) Kebijakan yang tidak menguntungkan

Tantangan-tantangan ini berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi secara serius, sehingga penyelesaiannya menjadi krusial bagi para pembuat kebijakan, wirausahawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini akan menciptakan lingkungan yang memungkinkan UMKM berkembang dan berkontribusi secara efektif terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan dan pembangunan sosial secara keseluruhan.²⁵ Ketimpangan ini menyebabkan banyak bisnis kecil di daerah terpencil kesulitan memanfaatkan peluang ekonomi digital.

²⁵ Bernadeth, Priskilla, "Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (November 2022): 25-39.

f. Peran UMKM bagi Perekonomian Negara

1) Penciptaan Lapangan Kerja

Usaha kecil dan menengah merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja di banyak negara. Karena usaha kecil umumnya padat karya, akan membantu mengurangi pengangguran dan meringankan tekanan sosial ekonomi. Menurut International Finance Corporation (IFC), usaha kecil dan menengah menyumbang sekitar 70-95% lapangan pekerjaan di sebagian besar negara.

2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal

UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan lokal. Integrasi UKM ke dalam rantai pasokan juga akan menciptakan efek berganda yang akan berdampak pada sektor terkait seperti bahan baku, logistik, dan layanan.

3) Inovasi dan kreativitas

UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Ukurannya yang relatif kecil memungkinkan UMKM beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan menciptakan solusi baru. Selain itu, banyak UMKM yang beroperasi di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, yang memainkan peran penting dalam mendorong inovasi.

4) Mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal

UMKM berperan dalam mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM sering diintegrasikan ke dalam rantai pasokan lokal dengan menggunakan bahan baku dan sumber daya lokal dengan berpartisipasi dalam kegiatan produksi dan distribusi, UKM berkontribusi dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan di daerah sekitarnya. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan oleh pemilik usaha kecil diinvestasikan kembali ke ekonomi lokal, merangsang pertumbuhan bisnis lain dan menciptakan efek berganda.²⁶

g. Peran UMKM bagi Perekonomian Masyarakat

UMKM memiliki peran yang relevan dengan peningkatan perekonomian masyarakat yakni:

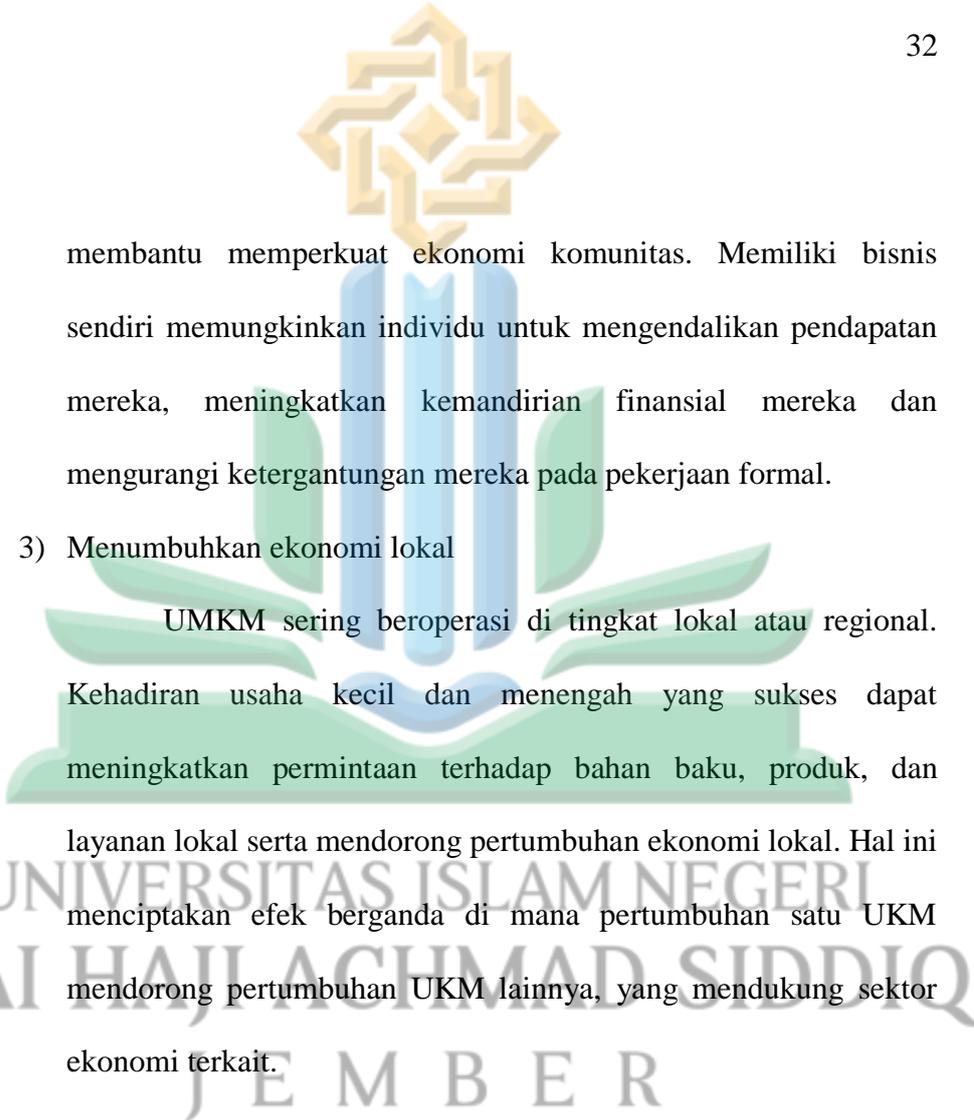
1) Mengurangi kemiskinan

UMKM dapat memberikan orang dari strata sosial bawah kesempatan untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Dengan mempekerjakan penduduk lokal dan mempromosikan partisipasi perempuan dan kelompok rentan, usaha kecil dan menengah dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial.

2) Pemberdayaan Ekonomi

UMKM memberi kesempatan bagi individu untuk menjadi wirausahawan dan memulai usaha mereka sendiri. Ini akan

²⁶ Deby Laras dkk, "Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia" *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (Maret 2024): 274-276.



membantu memperkuat ekonomi komunitas. Memiliki bisnis sendiri memungkinkan individu untuk mengendalikan pendapatan mereka, meningkatkan kemandirian finansial mereka dan mengurangi ketergantungan mereka pada pekerjaan formal.

3) Menumbuhkan ekonomi lokal

UMKM sering beroperasi di tingkat lokal atau regional. Kehadiran usaha kecil dan menengah yang sukses dapat meningkatkan permintaan terhadap bahan baku, produk, dan

layanan lokal serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini menciptakan efek berganda di mana pertumbuhan satu UKM mendorong pertumbuhan UKM lainnya, yang mendukung sektor ekonomi terkait.

4) Meningkatkan pendapatan dan konsumsi

UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat melalui bisnis yang sukses. Kesejahteraan ekonomi individu dan keluarga meningkat seiring meningkatnya pendapatan dan konsumsi. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat.

2. Konsep Peningkatan

Definisi dari kata perbaikan adalah upaya mengembalikan ke kondisi dan fungsi asli suatu objek atau alat yang telah rusak karena penggunaan suatu alat. Proses perbaikan tidak memerlukan pemulihan

keadaan awal. Prioritasnya adalah membuat alat itu bekerja dengan baik lagi. Sebagai bagian dari perbaikan, peralatan/suku cadang dapat diganti.²⁷

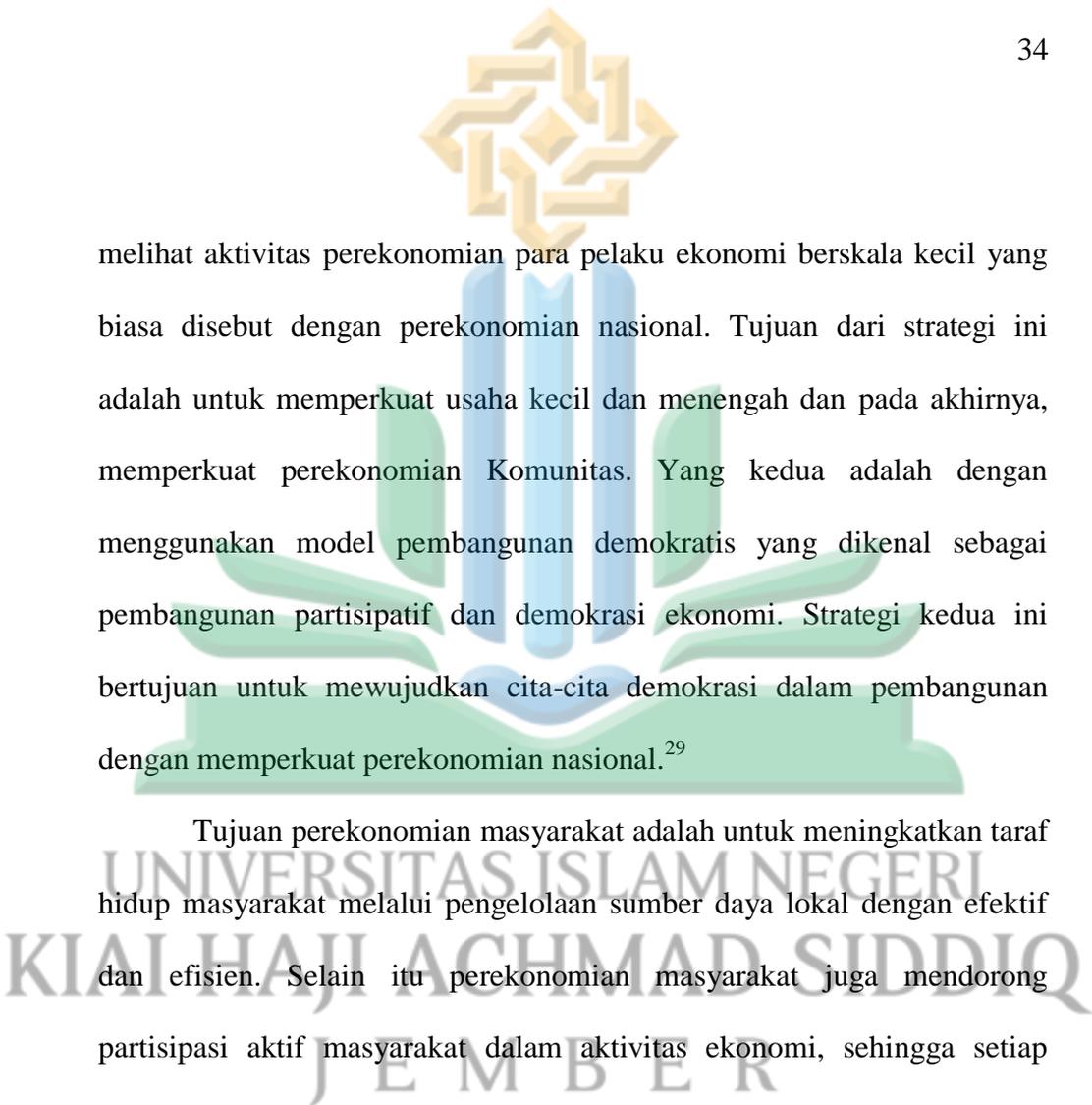
Peningkatan merupakan kata kerja yang memiliki arti menaikkan, mempertinggi, memperkuat. Secara istilah peningkatan merupakan suatu usaha atau cara yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan atau keterampilan yang lebih besar. Jadi pengertian peningkatan dalam penelitian ini adalah segala upaya yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.²⁸

3. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian suatu masyarakat dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang mengikuti aturan, adat istiadat, dan tradisi yang umum dalam komunitas tersebut. Dalam konteks ini, meningkatkan taraf perekonomian berarti mendorong usaha-usaha yang mandiri dan menguntungkan serta menekankan pada manajemen. Penciptaan ekonomi harus meningkatkan kapasitas masyarakat dengan memaksimalkan dan memperkuat potensi yang dimiliki. Produktivitas individu meningkat melalui upaya pengorganisasian sumber daya untuk mewujudkan potensi tersebut, yang selanjutnya mengarah pada peningkatan produktivitas manusia. Sumber daya manusia dan sumber daya alam sekitar. Ada dua pendekatan dalam memahami perekonomian. Cara pertama adalah dengan

²⁷ Frengky Benediktus dkk, "Perencanaan Perbaikan Akustik Ruang dengan Metode Bertingkat Studi Kasus: Ruang Ibadah GPDI El-Shaddai Magelang" *Jurnal Atma Inovasia* 4, no. 3 (2024): 71-76.

²⁸ Asih Martiasari, Jajang Bayu, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Manipulatif untuk Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Profesi Pendidikan* 1, no. 1 (Juni 2022): 1-10.



melihat aktivitas perekonomian para pelaku ekonomi berskala kecil yang biasa disebut dengan perekonomian nasional. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah dan pada akhirnya, memperkuat perekonomian Komunitas. Yang kedua adalah dengan menggunakan model pembangunan demokratis yang dikenal sebagai pembangunan partisipatif dan demokrasi ekonomi. Strategi kedua ini bertujuan untuk mewujudkan cita-cita demokrasi dalam pembangunan dengan memperkuat perekonomian nasional.²⁹

Tujuan perekonomian masyarakat adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal dengan efektif dan efisien. Selain itu perekonomian masyarakat juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam aktivitas ekonomi, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara langsung dan dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi.

4. Teori Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal merupakan suatu pendekatan dalam pembangunan ekonomi yang menekankan pada pentingnya partisipasi masyarakat dan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan

Menurut teori pengembangan ekonomi lokal Edward J. Blakely dan Nancey Green Leigh mengatakan bahwa pengembangan ekonomi lokal adalah suatu proses di mana masyarakat, pemerintah daerah, dan

²⁹ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85.

sektor swasta secara kolektif bekerja untuk menciptakan kondisi yang mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah tertentu.³⁰

Prinsip-prinsip utama pengembangan ekonomi lokal adalah:

a. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal

Pengembangan ekonomi lokal harus bertumpu pada potensi dan keunggulan wilayah, baik dalam bentuk sumber daya alam, tenaga kerja, budaya lokal, maupun pengetahuan tradisional. Sumber daya lokal menjadi dasar dalam merancang strategi pembangunan yang relevan dan berkelanjutan.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat lokal harus memiliki peran aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ekonomi. Tujuannya adalah menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pembangunan yang sedang berlangsung.

c. Penciptaan Lapangan Kerja dan Kesejahteraan

Aktivitas ekonomi yang dibangun dari bawah diharapkan dapat membuka kesempatan kerja yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat, sekaligus meningkatkan taraf hidup dan mengurangi ketimpangan sosial.

³⁰ Edward J. Blakely dan Nancy Green Leigh, *Planning Local Economic Development Theory and Practice, Fifth Edition* (Los Angeles: SAGE Publication, 2010), 3.

d. Kemandirian Ekonomi Daerah

Pengembangan ekonomi lokal mendorong wilayah untuk mandiri secara ekonomi, tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan pusat atau investor luar. Ini dilakukan melalui penguatan UMKM, koperasi, dan bentuk usaha komunitas lainnya.

e. Pertumbuhan yang Berkelanjutan dan Inklusif

Ekonomi lokal mampu bertumbuh secara berkelanjutan dan inklusif, artinya tidak hanya meningkatkan output ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat secara adil dan merata.³¹

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT Menurut Freddy Rangkuti adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT sangat berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan strategis, terutama dalam menyusun strategi pemasaran, perencanaan usaha, dan pengembangan bisnis. Ketika membuat keputusan dalam suatu perusahaan, kita mempertimbangkan faktor internal, seperti kekuatan dan kelemahan, dan faktor eksternal, seperti peluang dan ancaman. Dalam hal ini analisis SWOT digunakan sebagai alat bagi para manajer strategis

³¹ Blakely dan Leigh, *Planning Local*, 35-38.

perusahaan untuk memaksimalkan peran kekuatan dan berhasil memanfaatkan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan yang ada.

Komponen – Komponen SWOT menurut Freddy Rangkuti

a. *Strengths* (Kekuatan)

Merupakan sumber daya, kemampuan, atau keunggulan internal yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan, yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Merupakan kelemahan internal atau keterbatasan yang dapat menghambat kinerja atau pencapaian tujuan organisasi.

c. *Opportunities* (Peluang)

Faktor dari lingkungan eksternal yang berpotensi memberikan keuntungan atau kemajuan bagi organisasi jika dimanfaatkan dengan baik.

d. *Threats* (Ancaman)

Merupakan faktor eksternal yang berpotensi merugikan atau menghambat perkembangan usaha atau organisasi.³²

³² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2004), 19-20.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk menghasilkan data tertulis atau lisan dari informan atau orang-orang yang diamati. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan suatu fenomena atau keadaan pada situasi tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian skripsi, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan yang diamati. Selain itu alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena pada penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menggambarkan suatu fenomena yang diteliti berupa keadaan atau kejadian factual secara akurat dan sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Alasan pemilihan lokasi ini karena Desa Lojejer merupakan salah satu desa yang memiliki lahan perkebunan kelapa cukup luas dan memiliki jumlah industri usaha gula merah yang cukup banyak dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Wuluhan. Luas perkebunan kelapa di Desa Lojejer mencapai 44,00 ha. Produksi harian rata-rata mencapai sekitar 10 kilogram dari 60 liter nira kelapa, dengan harga jual berkisar Rp.

15.000 per kilogram. Keunggulan Desa Lojejer juga terlihat dari banyaknya jumlah pengrajin aktif, menjadikannya sebagai komoditas unggulan desa. Jumlah industri gula merah di desa ini mencapai 55 industri yang tersebar di seluruh dusun yaitu dusun kepel terdapat 35 industri, Krajan 12 industri, dan Sulakdoro 8 industri.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data yang meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, dan bagaimana data akan dicari sehingga kebenarannya dapat dijamin. Subyek penelitian dilakukan dengan purposive sumpling yaitu dengan memilih informan yang dianggap paling tahu dan memahami hal-hal terkait penelitian dan dapat memberikan informasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kriteria yang dipilih untuk dijadikan informan wawancara dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik industri gula merah skala menengah dengan jumlah karyawan lebih dari 10 orang dan telah memiliki izin usaha.
2. Karyawan yang bekerja di usaha gula merah lebih dari 3 tahun.

Dari kriteria tersebut maka peneliti memilih karyawan dan pemilik industri gula merah CV.Alamanis Lestari dan UD. Paramita untuk dijadikan sebagai subyek penelitian.

Adapun informan yang berhasil diwawancari peneliti yaitu:

Tabel 3.1
Informan UMKM Gula Merah Desa Lojejer

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Rudi	40	Pemilik usaha gula merah
2	Nuril	44	Pemilik usaha gula merah
3	Umi	36	Pemasok
4	Arifin	45	Pemasok
5	Fitri	35	Pembeli
6	Ida	40	Pembeli
7	Susiloage	42	Karyawan
8	Nurul	42	Karyawan
9	Sulastri	47	Karyawan
10	Heni	40	Karyawan
11	Arip	35	Karyawan
12	Ria	24	Karyawan
13	Sumariati	45	Karyawan
14	Nanik	45	Karyawan
15	Ashri	34	Karyawan

Sumber: Hasil wawancara, diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati dan menganalisis objek penelitian secara langsung di lokasi penelitian. Data yang akan diobservasi pada penelitian ini adalah:

- a. Letak geografis penelitian
- b. Proses produksi gula merah untuk memahami efisiensi dan kualitas produk.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang dituju, dimana jawaban informan akan dijadikan data mentah. Pada wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur peneliti melakukan wawancara secara bebas dengan pertanyaan yang dapat disesuaikan dengan keadaan informan.

Tujuan dari wawancara tersebut dilakukan adalah untuk mendapatkan sejumlah informasi terkait:

- a. Dampak terhadap perekonomian lokal mencakup peningkatan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan kesejahteraan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengusaha gula merah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen baik yang berbentuk gambar atau tertulis. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah seperti dokumentasi visual dengan beberapa foto untuk mendapatkan data deskriptif dan berbagai sumber dokumentasi lainnya terkait peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Jember.³³

³³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 146-148.

E. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, diproses, dan disajikan.

a. Reduksi Data

Jumlah data yang yang diperoleh dari hasil yang diamati cukup

banyak, oleh karena itu diperlukan pencatatan secara rinci dengan melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan memilih dan merangkum hal-hal pokok untuk dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan keterangan yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan. Setelah peneliti memperoleh data secara menyeluruh maka proses selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu segera memilih data dari catatan tertulis yang diperoleh melalui hasil yang telah diamati.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data dipilih adalah menyajikan data dalam bentuk teks narasi. Kemudian peneliti melakukan analisis data tersebut untuk membuat kesimpulan hasil penelitian.

c. Kesimpulan

Setelah proses reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan merupakan sebuah inti dari hasil temuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah singkatan dari kata bahasa Inggris *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), *threats* (ancaman) dan merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan dalam perencanaan bisnis. Proses ini melibatkan pendefinisian tujuan spesifik suatu usaha atau proyek bisnis dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang akan membantu atau menghambat tercapainya tujuan tersebut.

Menurut Freddy Rangkuti analisis SWOT membantu organisasi mengembangkan strategi realistis yang sesuai dengan situasi yang ada dan memfasilitasi pencapaian tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, analisis SWOT tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi perusahaan tetapi juga membantu dalam merumuskan rencana strategis yang lebih baik.

Dari definisi analisis SWOT tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor internal

- 1) Kekuatan (*strength*), yaitu untuk mengetahui kekuatan apa yang dimiliki oleh usaha gula merah. Dengan tujuan agar usaha gula

merah dapat dikembangkan menjadi lebih kuat bertahan dalam pasar.

2) Kelemahan (*weaknes*), yaitu faktor apa saja yang dapat merugikan bagi usaha gula merah.

b. Faktor Eksternal

1) Peluang (*opportunities*) yaitu semua faktor pendukung yang ada seperti dukungan kebijakan pemerintah, tren pasar yang meningkat atau akses teknologi yang dianggap dapat memberikan peluang bagi usaha gula merah.

2) Ancaman (*threats*) yaitu suatu hal yang dianggap dapat menyebabkan kerugian bagi usaha gula merah seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil dan persaingan yang ketat.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan dengan tujuan membuktikan keabsahan atau kebenaran data temuan dari hasil penelitian dengan fakta yang terjadi di lapangan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara yang berbeda yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan.³⁴

³⁴ Feni Rita dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 61.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk mencari permasalahan yang ada dengan terjun langsung kelapangan terkait tema sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan permasalahan mengenai peran UMKM lokal yang dirasakan masyarakat sekitar terhadap perekonomian mereka dengan mengangkat judul “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Jember”. Adapun tahap pra lapangan dalam penelitian ini adalah pertama, dengan menentukan lokasi penelitian, kemudian memilih dan mengumpulkan informasi, dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan obyek penelitian yang diteliti, dalam tahap pelaksanaan ini peneliti akan langsung melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapat data yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Analisis dilakukan dari beberapa jenis data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk kemudian peneliti mengkonfirmasi data temuan dengan teori yang digunakan.³⁵

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 99.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis Wilayah Desa Lojejer

Lojejer merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Wuluh Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas 11.605.036m². Desa Lojejer berjarak kurang lebih 30 km sebelah selatan Kota Jember yang memiliki ketinggian 600 meter di atas permukaan laut.

Secara geografis Desa Lojejer dibatasi oleh:

- a. Sebelah utara : Desa Tamansari
- b. Sebelah selatan : Samudra Hindia
- c. Sebelah barat : Desa Puger
- d. Sebelah timur : Desa Ampel

Desa Lojejer terdiri dari tiga dusun yaitu Krajan, Sulakdoro, dan Kepel dengan total 12 Rukun Warga dan 121 Rukun Tetangga.

2. Tata Guna Lahan

Tata guna lahan merupakan suatu upaya untuk merencanakan penggunaan lahan dalam suatu wilayah yang terdiri dari pembagian wilayah yang memiliki fungsi-fungsi tertentu. Untuk mengetahui pembagian penggunaan lahan di Desa Lojejer dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.1
Data Luas Lahan Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan
Kabupaten Jember

No	Penggunaan Lahan	Luas
1.	Sawah	565 Ha
2.	Tegal	198 Ha

Sumber: Perubahan Rencana Strategis Kecamatan Wuluhan Tahun 2016-2021, diolah.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa luas lahan persawahan di Desa Lojejer adalah 365 Ha dan lahan tegalan adalah seluas 198 Ha.

3. Kondisi Demografis Desa Lojejer

a. Demografis Penduduk

Secara demografis jumlah total penduduk Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yaitu 21.350 jiwa yang terdiri dari 5.522 kepala keluarga. Jumlah penduduk tersebut merupakan jumlah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Lojejer yang secara langsung mereka hidup dengan mata pencahariannya untuk keberlangsungan hidupnya.

Tabel 4.2
Data Jumlah Penduduk Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan
Kabupaten Jember Menurut Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Lak-laki	12.912
2.	Perempuan	10.438
Total		21.350

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023, diolah.

Data tersebut merupakan jumlah total penduduk dengan rata-rata masin-masing anggota keluarga.

b. Mata Pencaharian Penduduk Desa Lojejer

Masyarakat Desa Lojejer memiliki berbagai macam mata pencaharian demi mencukupi kebutuhan dan untuk keberlangsungan hidup. Sektor pertanian menjadi tulang punggung Desa Lojejer, dimana petani di desa ini bercocok tanam untuk memproduksi makanan dan barang untuk dijual. Selain Bertani, masyarakat desa juga menjadi peternak hewan untuk diambil daging, susu dan telur dari hewan ternak. Keragaman ini memastikan ketersediaan makanan dan penghasilan yang stabil bagi penduduk desa.

Selain sektor utama tersebut, berbagai macam pekerjaan muncul di sektor sekunder dan tersier yang mendukung keberlangsungan hidup penduduk desa seperti pedagang yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari, guru staf medis, dan penyedia layanan lainnya untuk mendukung peningkatan kualitas hidup. Keberagaman mata pencaharian ini menciptakan peningkatan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, sehingga dapat memastikan kelangsungan hidup yang layak bagi penduduk Desa Lojejer. Berikut merupakan data pekerjaan penduduk Desa Lojejer:

Tabel 4.3
Data Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Desa Lojejer Tahun 2023.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase dari Total Jumlah Penduduk
1.	Pertanian/Peternakan	5.125	24%
2.	Belum/Tidak Bekerja	5.377	25%

3.	Wiraswasta	4.269	20%
4.	Pelajar/Mahasiswa	2.434	11%
5.	Aparatur Negara	107	0,5%
6.	Tenaga Pengajar	79	0,4%
7.	Nelayan	219	1%
8.	Tenaga Kesehatan	21	0,1%
9.	PNS	22	0,1%
10.	Lain-lain	3.695	17%
Total		21.348	99,1%

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023, diolah.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Sebagian besar penduduk Desa Lojejer masih belum memiliki pekerjaan yaitu mencapai angka hingga 25% hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di desa ini cukup tinggi. Namun, sektor pertanian memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja yaitu mencapai angka 24%.

c. Pendidikan di Desa Lojejer

Pendidikan merupakan fondasi utama untuk mempertahankan kemajuan nasional. Pendidikan memberikan individu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pendidikan yang berkualitas dapat memungkinkan negara untuk mengembangkan teknologi yang meningkatkan produktivitas serta menciptakan lapangan kerja baru sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.³⁶

³⁶ Hendrizal dkk, "Investasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat" *Jurnal El-Kahfi*, vol 5 no. 1 (2024): 81-90.



Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Desa Lojejer.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang
1.	Belum/Tidak Sekolah	5.133
2.	Belum Tamat/SD	2.950
3.	SD	6.725
4.	SMP	3.806
5.	SMA	2.327
6.	D1/D2	70
7.	D3	87
8.	S1	242
9.	S2	10
10.	S3	-
Total		21.350

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023, diolah.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Lojejer telah menunjukkan partisipasinya dalam jenjang Pendidikan, meskipun jumlah penduduk yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih relatif rendah.

4. Sekilas Tentang Usaha Gula Merah Di Desa Lojejer

Usaha gula merah yang terletak di Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember merupakan usaha turun temurun masyarakat setempat yang sudah menjadi tradisi. Usaha ini muncul karena masyarakat setempat yang melihat bahwa di wilayah Desa Lojejer banyak memiliki kebun kelapa dan hasil kelapa yang melimpah. Hal ini membuat masyarakat berinisiatif untuk mendirikan usaha dan mengolah nira kelapa menjadi gula merah. Pemanfaatan nira kelapa oleh masyarakat setempat menjadikan desa ini dikenal sebagai desa industri gula merah. Sehingga gula merah telah menjadi komoditas penting desa. Usaha gula merah di Desa ini mayoritas dijalankan oleh anggota keluarga sendiri.



Tidak diketahui secara pasti kapan masyarakat Desa Lojejer mulai mengolah nira kelapa ini. Namun, berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari salah satu informan yaitu Pak Nuril yang merupakan pemilik usaha gula merah UD.Paramita, usahanya telah dimulai sejak tahun 2009. Dahulu hampir setiap rumah di Desa Lojejer menjadi pengusaha gula merah. Namun, saat ini sudah banyak masyarakat yang berhenti menjalankan usahanya karena jumlah pohon kelapa yang semakin sedikit, harganya yang cukup mahal dan tidak ada generasi penerus. Hingga tahun 2023, usaha gula merah yang masih bertahan di Desa Lojejer yaitu sekitar 55 usaha. Pendistribusian usaha gula merah di Desa Lojejer mencakup wilayah Jawa Timur hingga luar Jawa seperti Bali dan NTB.

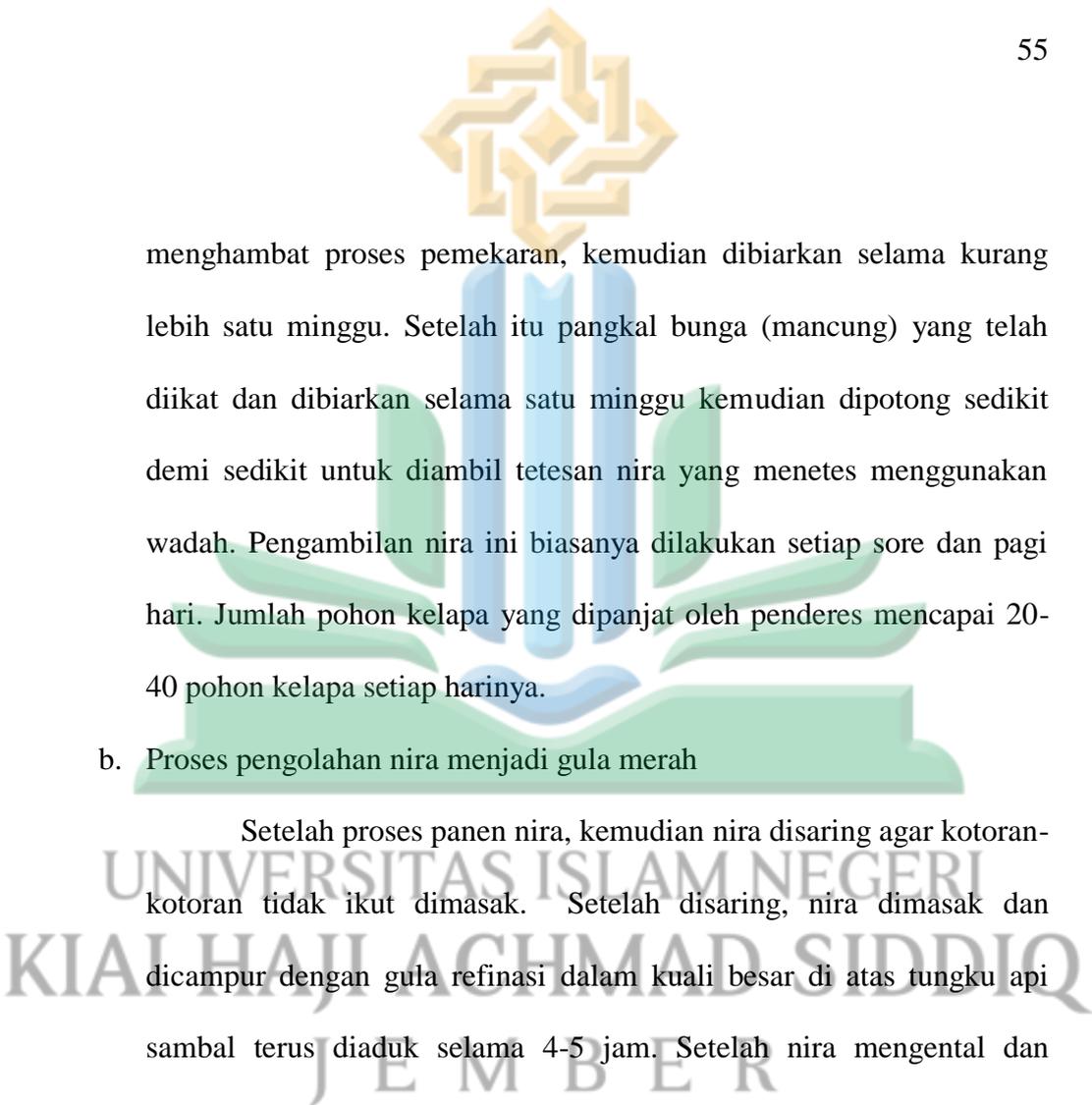
5. Proses Pembuatan Gula Merah

Masyarakat desa menyebut orang yang memasak atau mengolah nira kelapa disebut penitis, sedangkan orang yang mengambil nira disebut penderes. Dalam proses penyadapan nira hingga pengolahan menjadi gula merah di Desa Lojejer masih menggunakan metode tradisional.

Terdapat beberapa tahapan dalam proses pembuatan gula merah nira kelapa yaitu:

a. Proses Penyadapan Nira Kelapa

Langkah pertama yaitu penderes melakukan penyadapan nira dari pohon kelapa yang sudah cukup umur yang ditandai dengan keluarnya bunga dari pohon kelapa yang disebut dengan mancung. Penyadapan ini dilakukan dengan mengikat pangkal bunga untuk



menghambat proses pemekaran, kemudian dibiarkan selama kurang lebih satu minggu. Setelah itu pangkal bunga (mancung) yang telah diikat dan dibiarkan selama satu minggu kemudian dipotong sedikit demi sedikit untuk diambil tetesan nira yang menetes menggunakan wadah. Pengambilan nira ini biasanya dilakukan setiap sore dan pagi hari. Jumlah pohon kelapa yang dipanjat oleh penderes mencapai 20-40 pohon kelapa setiap harinya.

b. Proses pengolahan nira menjadi gula merah

Setelah proses panen nira, kemudian nira disaring agar kotoran-kotoran tidak ikut dimasak. Setelah disaring, nira dimasak dan dicampur dengan gula refinasi dalam kuali besar di atas tungku api sambil terus diaduk selama 4-5 jam. Setelah nira mengental dan berubah warna menjadi coklat kemerahan proses selanjutnya yaitu pencetakan menjadi gula merah. Cetakan yang digunakan terdapat dua bentuk yaitu cetakan kecil yang berbentuk cekung biasanya terbuat dari kayu, bambu atau plastik dan cetakan yang lebih besar berbentuk tabung yang terbuat dari bambu. Setelah mengeras, gula merah dikeluarkan dari cetakan kemudian dikemas dan siap untuk dipasarkan.³⁷

³⁷ Observasi di CV. Alamanis Lestari, 15 Februari 2025.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Salah satu peran UMKM bagi masyarakat adalah memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjadi seorang wirausaha dengan memulai usaha mereka sendiri. Dengan memiliki bisnis sendiri maka masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan kemandirian finansial mereka tanpa bergantung pada pekerjaan formal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Rudi pemilik CV. Alamanis Lestari yang menyampaikan bahwa:

Sejak adanya usaha gula merah di Desa Lojejer, banyak dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat. Warga jadi punya peluang buat mulai usaha sendiri, jadi nggak cuma mengandalkan kerja musiman atau merantau ke luar daerah. Dengan ikut langsung dalam proses produksi, masyarakat juga makin terampil, mulai dari milih bahan baku sampai tahu cara ngolah dan jual produk dengan baik. Kegiatan ini nggak cuma nambah skill pribadi, tapi juga bikin warga makin kompak, saling bantu, dan kerja sama buat majukan usaha bareng-bareng.³⁸

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa UMKM gula merah Desa Lojejer memiliki peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya yang juga akan berpengaruh bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

³⁸ Rudi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

1. Penciptaan Lapangan Kerja

Masyarakat Desa Lojejer terutama ibu-ibu biasanya hanya menjadi ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri dan hanya bergantung pada penghasilan suaminya. Namun keberadaan UMKM kebanyakan ibu-ibu yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga kini memiliki pekerjaan sendiri sehingga memiliki pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan dan membiayai Pendidikan anak-anaknya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu

Susiloage sebagai karyawan gula merah CV. Alamanis Lestari yang menerangkan bahwa:

Iya, seperti yang saya alami, dulu saya hanya seorang ibu rumah tangga yang mengurus anak dan rumah. Namun, setelah ada usaha gula merah di desa ini, saya mendapat kesempatan untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan. Dengan penghasilan tersebut, saya bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga, terutama untuk menyekolahkan anak-anak. Pekerjaan ini juga memberi saya keterampilan baru dalam pengolahan gula merah, yang sebelumnya tidak saya miliki. Selain itu, usaha gula merah membuka kesempatan kerja bagi ibu rumah tangga lainnya di desa ini. Kini banyak yang bisa bekerja dan membantu keuangan keluarga mereka.³⁹

Didukung juga dengan hasil wawancara dengan bapak Rudi pemilik CV. Alamanis Lestari yang menerangkan bahwa:

Tentu, sejak saya mulai menjalankan usaha gula merah ini, banyak kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk bekerja. Berkat usaha ini, saya kini memiliki 24 karyawan yang bekerja di sini, dan mayoritas dari mereka adalah perempuan. Saya merasa sangat bersyukur bisa memberi kerja bagi banyak ibu rumah tangga dan perempuan di desa ini, yang sebelumnya mungkin tidak memiliki pekerjaan tetap. Meskipun ada beberapa laki-laki yang bekerja di sini, jumlahnya memang sedikit dibandingkan perempuan, namun peran mereka juga penting dalam operasional usaha.⁴⁰

³⁹ Susiloage, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁴⁰ Rudi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

2. Pendapatan Usaha Gula Merah

Pendapatan merupakan aspek penting dalam menentukan tingkat perekonomian masyarakat. Sebagai sumber daya finansial utama, pendapatan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan individu dan keluarga. Seperti Bu Umi yang merupakan pemasok bahan baku nira kelapa dari hasil usaha gula merahnya pendapatannya meningkat Berikut merupakan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bu Umi:

Biasanya saya jual sekitar 30 liter nira kelapa per hari. Dulu sebelum ada UMKM, harganya cuma sekitar Rp3.000 per liter, jadi penghasilan sehari paling Rp90.000. Tapi sejak ada UMKM gula merah, harga naik jadi Rp5.000 per liter, jadi sehari bisa dapet Rp150.000. Jadi ada peningkatan penghasilan sekitar Rp60.000 per hari, atau kira-kira Rp1.800.000 per bulan. Alhamdulillah, ini sangat membantu buat nambahin biaya hidup dan kebutuhan keluarga.⁴¹

Dari wawancara tersebut data diketahui pendapatan Bu Umi sebagai pemasok nira kelapa yaitu Rp 150.000 perhari atau Rp 1.800.000 perbulan. Begitu juga dengan hasil wawancara dengan Ibu Fitri yang merupakan pelanggan gula merah menjelaskan bahwa:

Gula merah yang saya beli dari pengrajin terus saya jual lagi ke pasar itu kasih keuntungan. Memang nggak selalu besar, tapi cukup buat nambah penghasilan. Apalagi kalau kualitas gulanya bagus dan banyak yang cari, biasanya cepat laku. Keuntungannya beda-beda, tapi rata-rata saya bisa dapet sekitar Rp2.000 sampai Rp3.000 per kilogram. Misalnya saya beli dari pengrajin Rp15.000 per kilo, terus saya jual di pasar Rp17.000 atau Rp18.000, tergantung kualitas dan permintaan. Kalau sehari bisa jual 20 kilo, ya untungnya bisa sekitar Rp40.000 sampai Rp60.000 per hari.⁴²

⁴¹ Umi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁴² Nuril, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui pendapatan bu Fitri yaitu Rp 60.000 perhari. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurul karyawan CV. Alamanis Lestari mengungkapkan bahwa.

Pendapatan yang saya dapatkan memang tidak selalu menentu, karena bergantung pada banyaknya produksi yang dapat dihasilkan setiap harinya. Namun, rata-rata pendapatan yang saya peroleh adalah sekitar 50 ribu per hari, yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya bekerja selama 7 hingga 8 jam setiap harinya, dimulai dari jam 7 pagi hingga jam 4 sore yang fokus pada proses produksi dan pengolahan gula merah. Meskipun pendapatan harian ini bervariasi, saya tetap merasa cukup puas karena usaha ini memberikan saya kesempatan untuk bekerja dan menghasilkan uang.⁴³

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan Bu Nurul sejak bekerja di usaha gula merah yaitu Rp 50.000 perhari.

3. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Tingkat kesejahteraan masyarakat adalah salah satu indikator yang menunjukkan peningkatan dalam perekonomian. Ketika perekonomian meningkat maka hal ini idealnya akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan, akses Kesehatan, tingkat Pendidikan, dan kesempatan kerja yang lebih luas. Dengan begitu kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan meningkat dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi akan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.⁴⁴

⁴³ Nurul, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁴⁴ Misbahul Munir, dkk. "Analisis Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 dalam Mempertahankan Bisnis dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (Desember 2022): 43.

Hasil wawancara dengan Ibu Sumariati karyawan UD.

Paramita mengatakan bahwa:

Setelah bekerja disini Alhamdulillah saya bisa membantu keuangan suami saya dalam memenuhi kebutuhan seperti makanan sehari-hari, membeli pakaian, Pendidikan anak, dan kalau sewaktu-waktu sakit alhamdulillah bisa berobat dengan pendapatan yang saya dapat.⁴⁵

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dengan terpenuhinya sebagian besar kebutuhan manusia maka kehidupan masyarakat dapat dikatakan sejahtera.

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat terdapat beberapa indikator yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat Pendidikan masyarakatnya, karena Pendidikan merupakan investasi jangka Panjang bagi kemajuan suatu bangsa. Dengan begitu maka meningkat pula tingkat kesejahteraan setiap masyarakat:

Hasil wawancara dengan ibu Heni karyawan CV. Alamanis

Lestari mengatakan:

Dari penghasilan yang saya dapatkan melalui pekerjaan di usaha gula merah ini, hal yang paling utama saya adalah menggunakannya untuk keperluan pendidikan anak-anak saya. Setiap bulan, saya menyisihkan sebagian besar pendapatan untuk membayar SPP sekolah, membeli seragam, serta melengkapi kebutuhan perlengkapan sekolah lainnya seperti buku, alat tulis, dan tas. Saya merasa bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk masa

⁴⁵ Sumariati, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

depan anak, dan saya ingin anak-anak saya punya masa depan yang lebih baik, tidak seperti saya yang dulu harus bersusah payah. Dengan bekerja seperti sekarang, saya merasa bangga karena bisa mendukung pendidikan mereka.⁴⁶

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan UMKM gula merah di Desa Lojejer dapat mendukung masyarakat dalam memenuhi finansial pendidikan anak-anaknya.

b. Tingkat Kesehatan

Kesehatan secara luas tidak hanya diartikan terbebas dari penyakit namun Kesehatan adalah kondisi fisik dan mental yang optimal. Kesehatan merupakan aset berharga bagi setiap individu karena Ketika seseorang dalam keadaan sehat maka, mereka dapat memiliki energi, fokus dan ketahanan yang optimal. Begitu juga dalam konteks ekonomi jika seseorang sehat maka mereka akan lebih produktif dalam bekerja.

Hasil wawancara dengan ibu Nanik kryawan UD.Paramita menjelaskan:

Kalau sakit ya saya istirahat dulu, biasanya satu atau dua hari udah cukup. Saya juga nggak ragu buat periksa ke puskesmas terdekat, soalnya di sana biasanya gratis. Kalau cuma butuh obat, saya beli di apotek. Alhamdulillah, dengan pendapatan dari usaha ini, biaya berobat masih bisa saya tanggung sendiri. Yang penting, kalau badan mulai nggak enak, langsung ditangani biar nggak makin parah dan bisa tetap semangat kerja lagi.⁴⁷

⁴⁶ Heni, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

⁴⁷ Nanik, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

Dilanjutkan hasil wawancara dengan ibu Ashri karyawan

UD.Paramita menjelaskan:

Untuk menjaga Kesehatan biasanya saya mengkonsumsi makanan bergizi seperti sayuran, cukup tidur, dan di sela-sela bekerja harus menyempatkan waktu untuk istirahat agar tidak gampang sakit dan tetap bisa terus bekerja.⁴⁸

Dari kedua wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa para pekerja para pekerja memiliki pemahaman sendiri bagaimana mereka menjaga Kesehatan seperti ibu nanik yang libur kerja saat sakit, dan ibu Ashri yang menjaga kesehatannya dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan cukup tidur dan istirahat.

c. Tingkat Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang mereka gunakan, karena idealnya apabila pendapatan meningkat maka meningkat pula konsumsi akan barang dan jasa. Masyarakat dianggap memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi apabila pengeluaran mereka akan kebutuhan non-makan lebih tinggi dibanding dengan kebutuhan makan.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurul karyawan CV. Alamanis Lestari mengungkapkan bahwa “Sebenarnya pendapatan yang saya dapat ini yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ya kalau ada sisa ditabung untuk sewaktu-waktu ada keperluan mendesak.”⁴⁹

⁴⁸ Ashri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

⁴⁹ Nurul, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

Dilanjutkan dengan Ibu Sulastri karyawan CV.Alamanis

Lestari mengatakan:

Sejak bekerja disini alhamdulillah saya gak pernah kekurangan kalau buat konsumsi sehari-hari. Saya selalu mengutamakan memenuhi kebutuhan pokok terlebih dahulu seperti untuk makan sehari-hari dan biaya sekolah anak, kalau ada sisa baru ditabung untuk sewaktu-waktu dibutuhkan.⁵⁰

d. Perumahan

Kondisi rumah dapat mencerminkan bagaimana tingkat perekonomian dan kesejahteraan seseorang. Rumah merupakan tempat tinggal yang digunakan untuk tempat istirahat setiap harinya sehingga harus nyaman dan layak.

Hasil wawancara dengan Bapak Rudi Pemilik CV.Alamanis

Lestari mengungkapkan:

Saya bisa merenovasi rumah saya setelah berhasil menjalankan usaha gula merah ini yang memang memberikan banyak keuntungan bagi saya. Dulu, rumah saya sangat kecil, bahkan tidak sebesar ini. Namun, dengan usaha gula merah yang kini berjalan lancar, Alhamdulillah saya mampu membuat rumah saya lebih nyaman dan sesuai dengan kebutuhan keluarga. Di sini, di lingkungan tempat saya bekerja, kebanyakan karyawan juga sudah memiliki rumah sendiri, dan tidak ada yang menyewa atau ngontrak, karena memang kebanyakan orang desa seperti kami lebih memilih untuk memiliki rumah sendiri daripada harus membayar sewa.⁵¹

Dijelaskan juga oleh Ibu Heni karyawan CV.Alamanis

Lestari mengatakan bahwa.

Alhamdulillah, rumah yang saya tempati sekarang ini adalah milik sendiri, tidak menyewa. Untuk urusan renovasi

⁵⁰ Sulastri, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁵¹ Rudi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

rumah, saya biasanya hanya bisa membantu sebatas mendukung keuangan suami, terutama jika ada kerusakan-kerusakan kecil yang butuh segera diperbaiki, seperti genteng yang bocor saat musim hujan atau sekadar mengecat ulang dinding. Saya belum bisa membantu banyak untuk renovasi besar-besaran, tapi setidaknya dengan penghasilan yang saya dapat, saya bisa ikut meringankan beban suami.⁵²

Dari wawancara dapat diketahui bahwa para pekerja sudah mampu memiliki rumah yang layak sendiri tanpa menyewa dan Sebagian juga telah mampu merenovasi rumah mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. **Analisis SWOT Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember**

1. Kekuatan (*Strengths*)

Hasil wawancara dengan Bu Ida Pelanggan Gula Merah mengatakan:

Buat saya, gula merah dari kelapa itu rasanya lebih enak, lebih wangi, dan warnanya juga lebih alami. Pas dipakai buat masak, apalagi bikin kue tradisional atau minuman, rasanya lebih gurih dan legit dibanding gula merah biasa. Terus teksturnya juga lebih halus, gampang larut. Jadi menurut saya, gula merah kelapa itu lebih berkualitas dan cocok buat kebutuhan sehari-hari.⁵³

Juga dijelaskan oleh Pak Nuril pemilik UD.Paramita mengungkapkan:

Kekuatan dari usaha gula merah kami ada di kualitas produknya yang bagus. Gula merah yang kami bikin warnanya

⁵² Ria, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁵³ Ida, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

cerah dan merata, itu tandanya proses pembuatannya bersih dan bahan bakunya juga berkualitas. Selain itu, gulanya bisa tahan cukup lama bisa sampai sebulan asal disimpan dengan benar, rasanya dan teksturnya nggak berubah. Selain itu juga dalam penjualan kami juga udah punya langganan tetap yang rutin beli. Jadi, pemasaran dan penjualan jadi lebih gampang. Mereka nggak cuma beli buat sendiri, tapi juga bantu sebarin ke kota-kota lain. Karena udah punya jaringan pembeli yang loyal dan tersebar, alhamdulillah penjualannya jadi lancar dan pasar kami makin luas.⁵⁴

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Hasil wawancara dengan Bapak Arifin mengatakan bahwa:

Iya, cuaca itu pengaruh banget ke nira, Mbak. Kalau musim hujan, nira yang keluar biasanya encer, cepat asam, dan rasanya kurang manis. Kadang malah jadi sedikit hasilnya. Tapi kalau musim kemarau, nira lebih kental dan manis, hasilnya juga lebih banyak, cuma kalau kemarau panjang pohonnya bisa kering, jadi tetap harus dijaga. Jadi cuaca itu memang berpengaruh besar buat kualitas sama jumlah nira yang saya dapat.⁵⁵

Dan hasil wawancara dengan Pak Nuril mengatakan bahwa:

Kalau untuk kelemahannya, salah satu yang paling sering kami hadapi adalah fluktuasi harga bahan baku. Kadang-kadang harga nira kelapa sebagai bahan utama bisa naik cukup tinggi, terutama saat musim penghujan atau ketika pasokan nira dari petani menurun. Kondisi ini tentu berpengaruh langsung pada biaya produksi kami. Ketika harga bahan baku naik, otomatis biaya operasional juga ikut meningkat, sementara kami tetap berusaha menjaga harga jual agar tetap terjangkau bagi konsumen. Akibatnya, keuntungan yang kami dapat pun menjadi lebih kecil. Jadi, meskipun produksi tetap berjalan, keuntungan yang kami peroleh tidak sebesar saat harga bahan baku stabil atau rendah.⁵⁶

Dari wawancara di atas dapat diketahui saat musim penghujan

kualitas nira kelapa menjadi lebih buruk dan harganya yang mahal.

⁵⁴ Nuril, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

⁵⁵ Arifin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁵⁶ Nuril, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025



3. Peluang (Opportunities)

Hasil wawancara dengan Pak Rudi mengatakan bahwa

Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM gula merah di Desa Lojejer saat ini adalah menurunnya tingkat persaingan di usaha sejenis. Dulu, desa ini memang dikenal sebagai salah satu sentra gula merah karena banyak warga yang bikin sendiri. Tapi sejak pandemi COVID-19 tahun 2019, kondisi ekonomi warga sempat turun drastis. Banyak usaha kecil, termasuk gula merah, yang nggak kuat bertahan—distribusi terganggu, permintaan pasar menurun, dan biaya operasional makin berat. Akhirnya, nggak sedikit yang harus menutup usahanya. Sekarang, jumlah pelaku usaha gula merah di desa ini jadi jauh lebih sedikit, dan itu bikin persaingan jadi nggak seketat dulu.⁵⁷

Didukung dengan hasil wawancara Pak Nuril yang mengungkapkan bahwa

Peluang lain yang bisa saya manfaatkan sekarang ini adalah kemajuan teknologi yang semakin pesat. Saat ini, hampir semua orang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, jadi saya merasa lebih mudah untuk mempromosikan gula merah yang saya hasilkan. Dengan menggunakan platform seperti TikTok dan Facebook, saya bisa menjangkau calon konsumen yang lebih banyak, nggak cuma di sekitar desa, tapi juga dari luar daerah bahkan tingkat nasional. Lewat konten-konten kreatif yang saya bagikan, saya bisa memperkenalkan keunggulan produk, mulai dari proses pembuatannya, kualitas bahan bakunya, hingga manfaat gula merah itu sendiri. Cara ini terbukti lebih efisien, hemat biaya, dan bisa menarik perhatian konsumen yang lebih luas dibandingkan dengan cara pemasaran langsung.⁵⁸

Dari wawancara tersebut diketahui bahwa salah satu peluang utama yang dimiliki adalah tingkat persaingan yang tidak terlalu ketat di sektor usaha ini dan pemanfaatan platform digital juga menjadi peluang penting yang dapat dioptimalkan oleh pelaku usaha.

⁵⁷ Rudi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁵⁸ Nuril, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.



4. Ancaman (Threats)

Hasil wawancara dengan Pak Rudi mengungkapkan bahwa

Ancaman utama yang dihadapi UMKM gula merah di Desa Lojejer adalah tidak adanya generasi penerus. Banyak usaha yang tutup bukan karena produknya kurang laku, tetapi karena tidak ada yang melanjutkan. Anak-anak muda cenderung tidak tertarik meneruskan usaha orang tuanya di bidang produksi gula merah. Mereka lebih memilih bekerja di kota atau menjalani profesi lain yang dianggap lebih modern dan menjanjikan. Selain itu, sebagian dari mereka masih terlalu muda dan belum siap untuk mengelola usaha secara mandiri. Kondisi ini membuat regenerasi pelaku usaha menjadi terhambat dan memengaruhi keberlanjutan usaha.⁵⁹

Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan Pak Nuril mengatakan bahwa.

Ancaman yang mungkin terjadi yaitu tidak ada generasi penerus karena anak-anak biasanya lebih tertarik bekerja di luar dibandingkan meneruskan usaha keluarga. Mereka sering kali merasa bahwa usaha keluarga, terutama yang bersifat tradisional seperti produksi gula merah, kurang menarik dan memiliki prospek yang terbatas. Gaya hidup dan pola pikir generasi muda yang lebih terbuka terhadap dunia luar juga membuat mereka enggan untuk meneruskan usaha orang tuanya.⁶⁰

Berdasarkan wawancara tersebut keduanya sama-sama menjelaskan bahwa ancaman yang mungkin terjadi yaitu tidak adanya generasi penerus.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah gagasan penelitian tentang keterkaitan antara kategori, dimensi, dan posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penjelasan dan penafsiran temuan lapangan.

⁵⁹ Rudi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Februari 2025.

⁶⁰ Nuril, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Februari 2025.

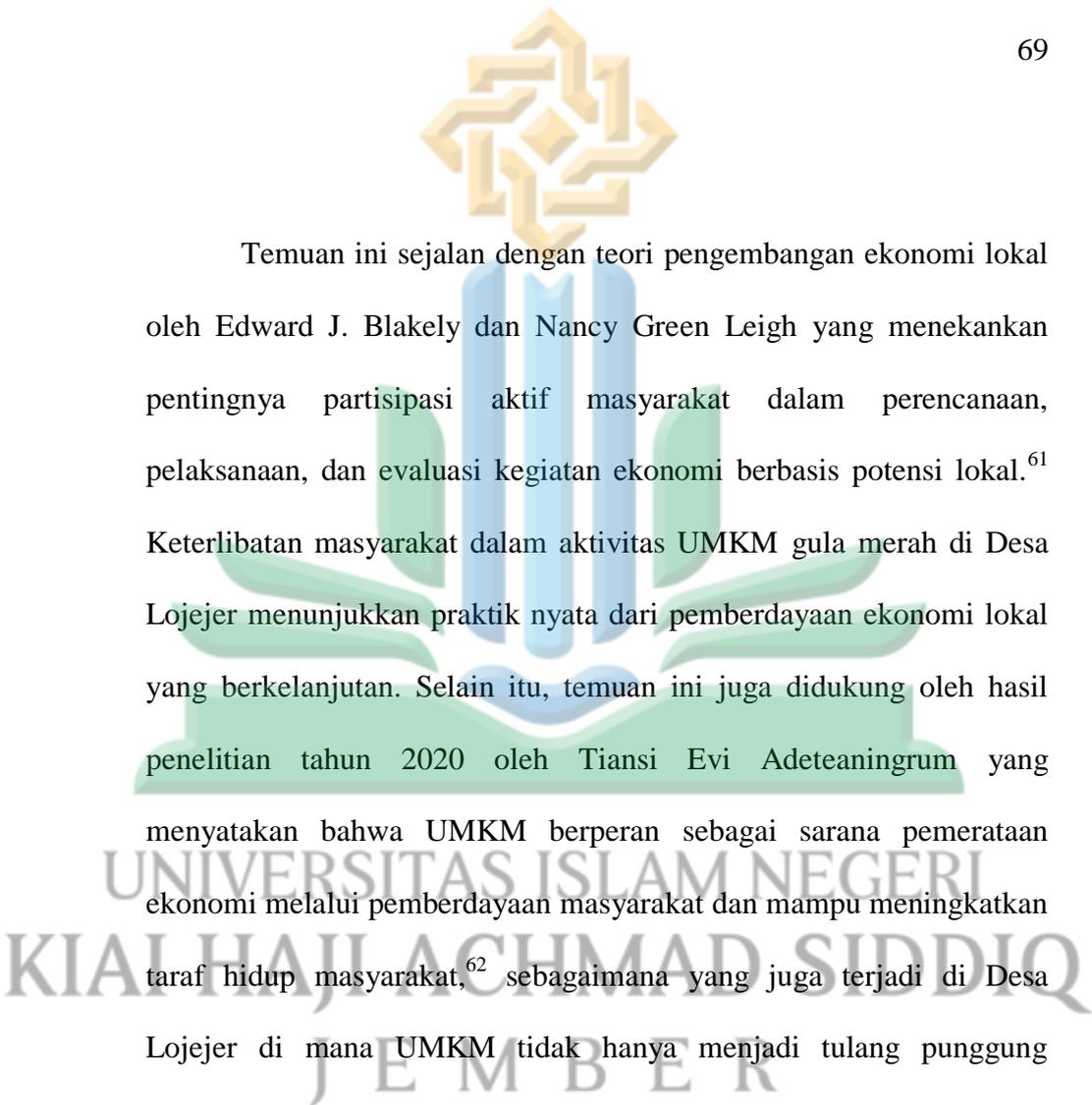
1. Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian peran UMKM usaha gula merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil temuan keberadaan UMKM gula merah di

Desa Lojejer memiliki peran dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi lokal berupa nira kelapa dan melibatkan masyarakat dalam proses produksi mulai dari penyadapan, pengolahan, hingga pengemasan. UMKM gula merah dapat menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, kegiatan usaha ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengelola serta mengolah sumber daya alam yang tersedia secara optimal. Dari hasil wawancara dengan para pekerja, mereka mengaku bahwa keterlibatan dalam proses produksi gula merah mulai dari penyadapan nira, perebusan, pencetakan, hingga pengemasan membuat mereka tidak hanya memperoleh keahlian baru, tetapi juga menjadi lebih percaya diri untuk menjalankan usaha sendiri di kemudian hari. Selain itu, kerja sama antarwarga dalam satu tim produksi menciptakan suasana yang lebih harmonis dan saling mendukung.



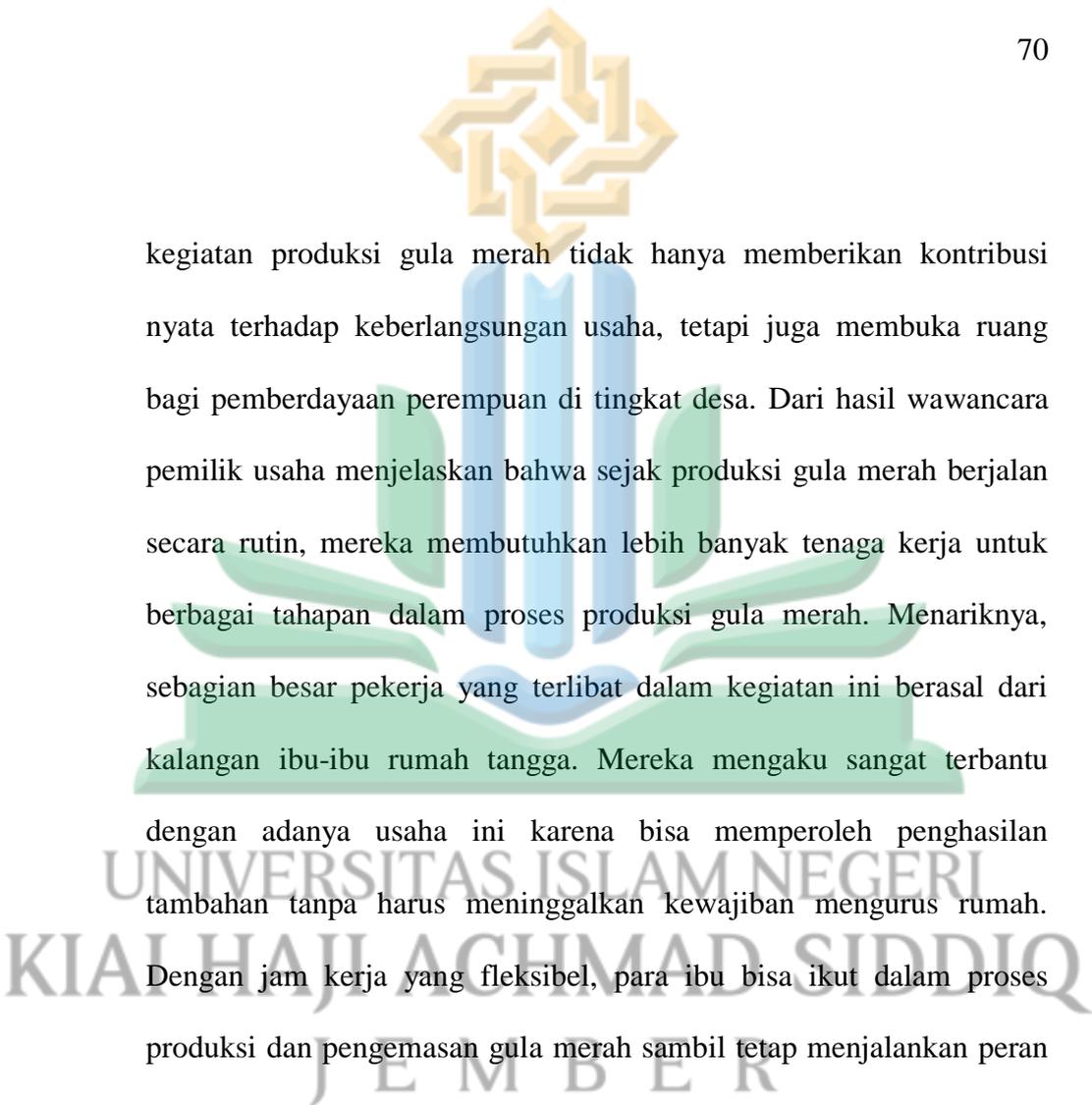
Temuan ini sejalan dengan teori pengembangan ekonomi lokal oleh Edward J. Blakely dan Nancy Green Leigh yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal.⁶¹ Keterlibatan masyarakat dalam aktivitas UMKM gula merah di Desa Lojejer menunjukkan praktik nyata dari pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Selain itu, temuan ini juga didukung oleh hasil penelitian tahun 2020 oleh Tiansi Evi Adeteaningrum yang menyatakan bahwa UMKM berperan sebagai sarana pemerataan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat,⁶² sebagaimana yang juga terjadi di Desa Lojejer di mana UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi lokal, tetapi juga menjadi penggerak perubahan sosial dan ekonomi yang mampu menciptakan kemandirian, mengurangi pengangguran, serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa

2. Menciptakan Lapangan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, keberadaan UMKM gula merah di Desa Lojejer terbukti mampu memberikan peluang dan kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat di sekitar wilayah tersebut terutama bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki akses langsung terhadap sumber penghasilan. Keterlibatan ibu-ibu rumah tangga dalam

⁶¹ Edward J. Blakely dan Nancy Green Leigh, *Planning Local Economic Development Theory and Practice* (Los Angeles: SAGE Publication, 2010), 35.

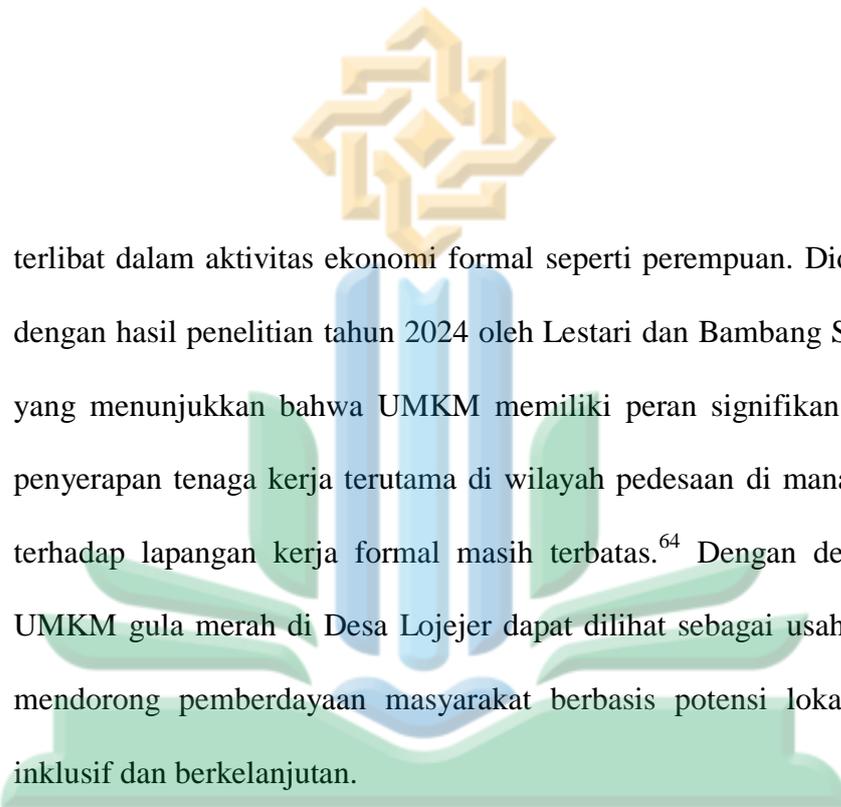
⁶² Tiansi Evi Adeteaningrum, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah," 41



kegiatan produksi gula merah tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap keberlangsungan usaha, tetapi juga membuka ruang bagi pemberdayaan perempuan di tingkat desa. Dari hasil wawancara pemilik usaha menjelaskan bahwa sejak produksi gula merah berjalan secara rutin, mereka membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk berbagai tahapan dalam proses produksi gula merah. Menariknya, sebagian besar pekerja yang terlibat dalam kegiatan ini berasal dari kalangan ibu-ibu rumah tangga. Mereka mengaku sangat terbantu dengan adanya usaha ini karena bisa memperoleh penghasilan tambahan tanpa harus meninggalkan kewajiban mengurus rumah. Dengan jam kerja yang fleksibel, para ibu bisa ikut dalam proses produksi dan pengemasan gula merah sambil tetap menjalankan peran mereka di rumah.

Temuan ini selaras dengan teori pengembangan ekonomi lokal yang dikemukakan oleh Edward J. Blakely dan Nancy Green Leigh, yang menekankan bahwa aktivitas ekonomi yang tumbuh dari bawah seharusnya mampu menciptakan kesempatan kerja yang sesuai dengan karakteristik sosial dan keterampilan masyarakat lokal, serta bertujuan meningkatkan taraf hidup dan mengurangi ketimpangan sosial.⁶³ UMKM gula merah di Desa Lojejer menjadi bukti nyata bahwa pendekatan ekonomi lokal mampu menciptakan dampak positif secara sosial dan ekonomi khususnya bagi kelompok yang selama ini kurang

⁶³ Blakely dan Leigh, *Planning Local*, 36.

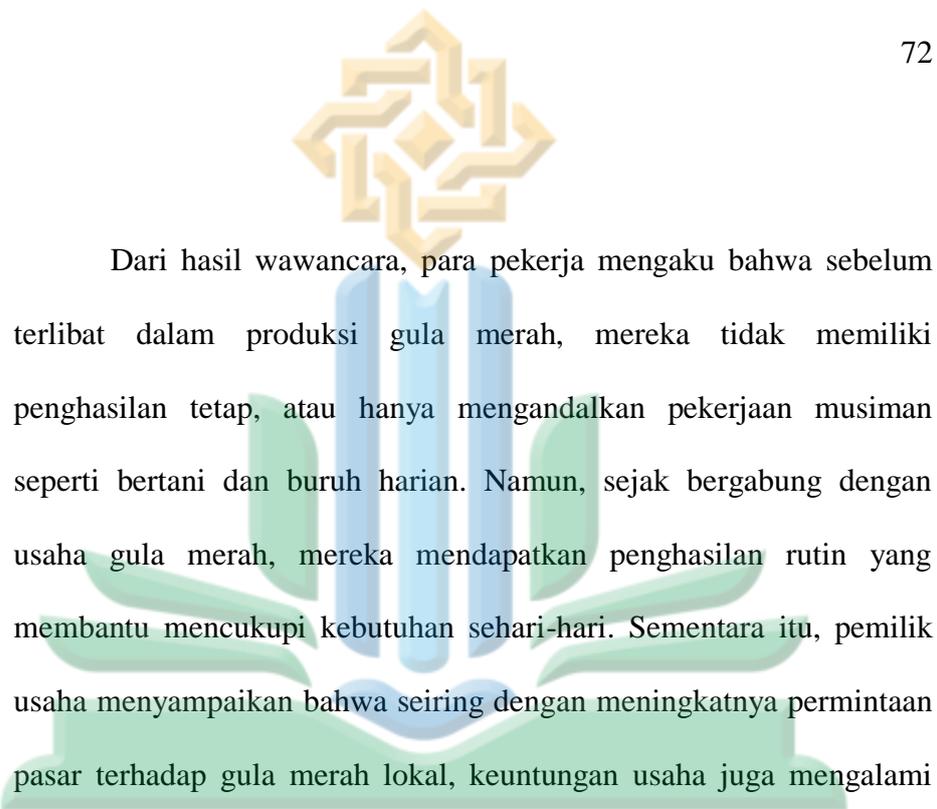


terlibat dalam aktivitas ekonomi formal seperti perempuan. Didukung dengan hasil penelitian tahun 2024 oleh Lestari dan Bambang Santoso yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran signifikan dalam penyerapan tenaga kerja terutama di wilayah pedesaan di mana akses terhadap lapangan kerja formal masih terbatas.⁶⁴ Dengan demikian UMKM gula merah di Desa Lojejer dapat dilihat sebagai usaha yang mendorong pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Meningkatkan Pendapatan

Berdasarkan hasil temuan keberadaan UMKM gula merah di Desa Lojejer terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, baik bagi pemilik usaha maupun karyawan yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi dan operasional usaha tersebut. Pendapatan yang diperoleh dari usaha gula merah berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa pemilik usaha memperoleh keuntungan dari skala produksi yang dikelola, sementara pekerja memperoleh rata-rata Rp 50.000 per hari atau Rp 1.500.000 per bulan. Pemasok nira kelapa mendapatkan sekitar Rp 60.000 per hari atau Rp 1.800.000 per bulan, dan pembeli yang menjual kembali gula merah ke pasar menghasilkan antara Rp 40.000 hingga Rp 60.000 per hari, atau Rp 1.200.000 hingga Rp 1.800.000 per bulan.

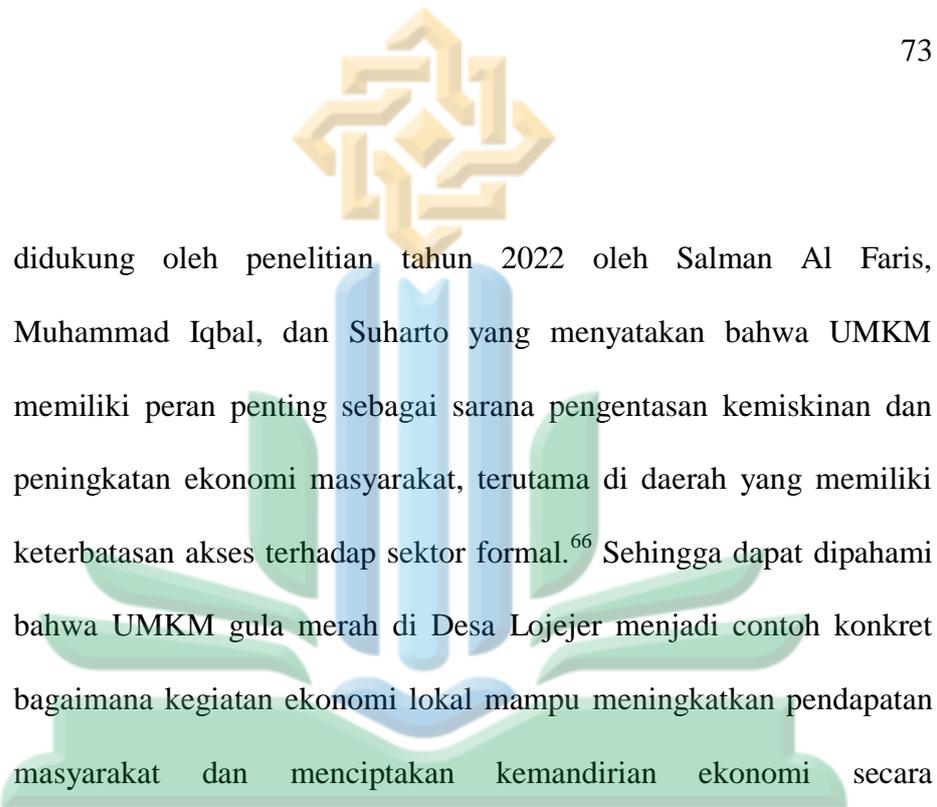
⁶⁴ Lestari, Bambang Santoso, "Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu," *Jurnal Bisnis Manajemen* 2, no. 2 (Juni 2024): 360.



Dari hasil wawancara, para pekerja mengaku bahwa sebelum terlibat dalam produksi gula merah, mereka tidak memiliki penghasilan tetap, atau hanya mengandalkan pekerjaan musiman seperti bertani dan buruh harian. Namun, sejak bergabung dengan usaha gula merah, mereka mendapatkan penghasilan rutin yang membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, pemilik usaha menyampaikan bahwa seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap gula merah lokal, keuntungan usaha juga mengalami peningkatan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan upah yang lebih layak kepada pekerja dan memperluas skala produksi.

Temuan ini mencerminkan implementasi nyata dari teori pengembangan ekonomi lokal yang dikemukakan oleh Edward J. Blakely dan Nancy Green Leigh, yang menekankan pentingnya mendorong kemandirian ekonomi wilayah melalui optimalisasi potensi lokal, penciptaan peluang usaha, dan penguatan kapasitas pelaku ekonomi lokal.⁶⁵ UMKM gula merah memberikan peluang besar bagi pemilik usaha untuk meningkatkan pendapatan melalui volume produksi yang lebih besar, pengembangan jaringan pemasaran, serta efisiensi pengelolaan sumber daya. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha berbasis potensi lokal tidak hanya menggerakkan ekonomi desa, tetapi juga memperkuat daya tahan masyarakat terhadap risiko ekonomi eksternal. Temuan ini juga

⁶⁵ Blakely dan Leigh, *Planning Local*, 37.



didukung oleh penelitian tahun 2022 oleh Salman Al Faris, Muhammad Iqbal, dan Suharto yang menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting sebagai sarana pengentasan kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap sektor formal.⁶⁶ Sehingga dapat dipahami bahwa UMKM gula merah di Desa Lojejer menjadi contoh konkret bagaimana kegiatan ekonomi lokal mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.

4. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM gula merah di Desa Lojejer memiliki kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan. Peran ini sejalan dengan teori pengembangan ekonomi lokal dari Edward J. Blakely dan Nancey Green Leigh, yang menyatakan bahwa pengembangan ekonomi lokal merupakan proses kolaboratif antara masyarakat, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan perbaikan kualitas hidup masyarakat.⁶⁷ Salah satu bentuk nyata kontribusi UMKM gula merah terlihat pada meningkatnya kemampuan pekerja dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga

⁶⁶ Eki Candra "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespetif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekanbaru)," *Jurnal Ar-Ribhu* 5, no. 2 (Juli 2022): 389.

⁶⁷ Blakely dan Leigh, *Planning Local*, 3.

jenjang lebih tinggi, mencerminkan peran UMKM dalam mendukung peningkatan akses terhadap pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam UMKM gula merah, mereka mengaku bahwa pendapatan yang diperoleh dari kegiatan produksi gula merah digunakan untuk membiayai pengobatan, pemeriksaan kesehatan, pembelian makanan bergizi, serta akses layanan kesehatan lainnya. Hal ini menandakan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga

kesehatan sebagai bagian dari kesejahteraan hidup. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, di mana sebagian alokasi pengeluaran mulai bergeser dari kebutuhan pokok ke kebutuhan sekunder dan tersier, seperti perabotan rumah tangga, pakaian, alat elektronik, hingga rekreasi. Bahkan sebagian besar pekerja telah mampu memiliki rumah pribadi yang layak huni meskipun sederhana, yang mereka anggap sebagai salah satu pencapaian hidup paling penting. Keseluruhan temuan ini mendukung hasil penelitian tahun 2021 oleh Sitaman Said dan Azhar yang menyatakan bahwa UMKM berperan besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui indikator pendidikan, kesehatan, dan kondisi perumahan.⁶⁸ Dengan demikian UMKM gula merah di Desa Lojejer tidak hanya berperan

⁶⁸ Sitaman Said, Azhar “Peran Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima,” *Jurnal Penkomi* 4, no. 1 (2021): 35.

sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai instrumen peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

2. Analisis SWOT Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

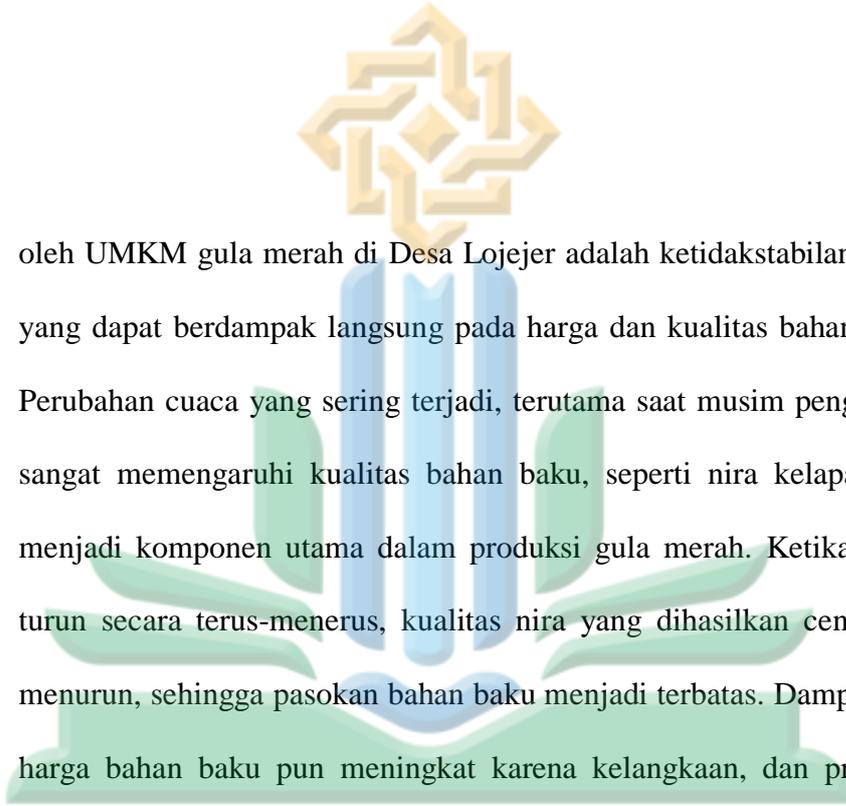
a. Kekuatan (*Strenghts*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pembeli gula merah Desa Lojejer mereka menjelaskan bahwa kelebihan dari

UMKM tersebut terletak pada beberapa aspek penting. Pertama, harga produk gula merah yang ditawarkan relatif terjangkau, sehingga mampu menjangkau berbagai kalangan konsumen, baik dari dalam desa maupun luar daerah. Kedua, meskipun harganya bersaing, kualitas produk tetap dijaga dengan sangat baik, baik dari segi rasa, kebersihan, maupun proses produksinya yang masih mempertahankan cara tradisional namun higienis. Ketiga, pemilik usaha juga membangun dan menjaga hubungan yang harmonis dengan para konsumennya, sehingga tercipta kepercayaan dan loyalitas yang kuat terhadap produk mereka. Kombinasi dari ketiga aspek inilah yang menjadi kekuatan utama UMKM gula merah di Desa Lojejer.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan masyarakat yang terlibat pada UMKM gula merah mereka menjelaskan bahwa salah satu faktor kelemahan yang dihadapi



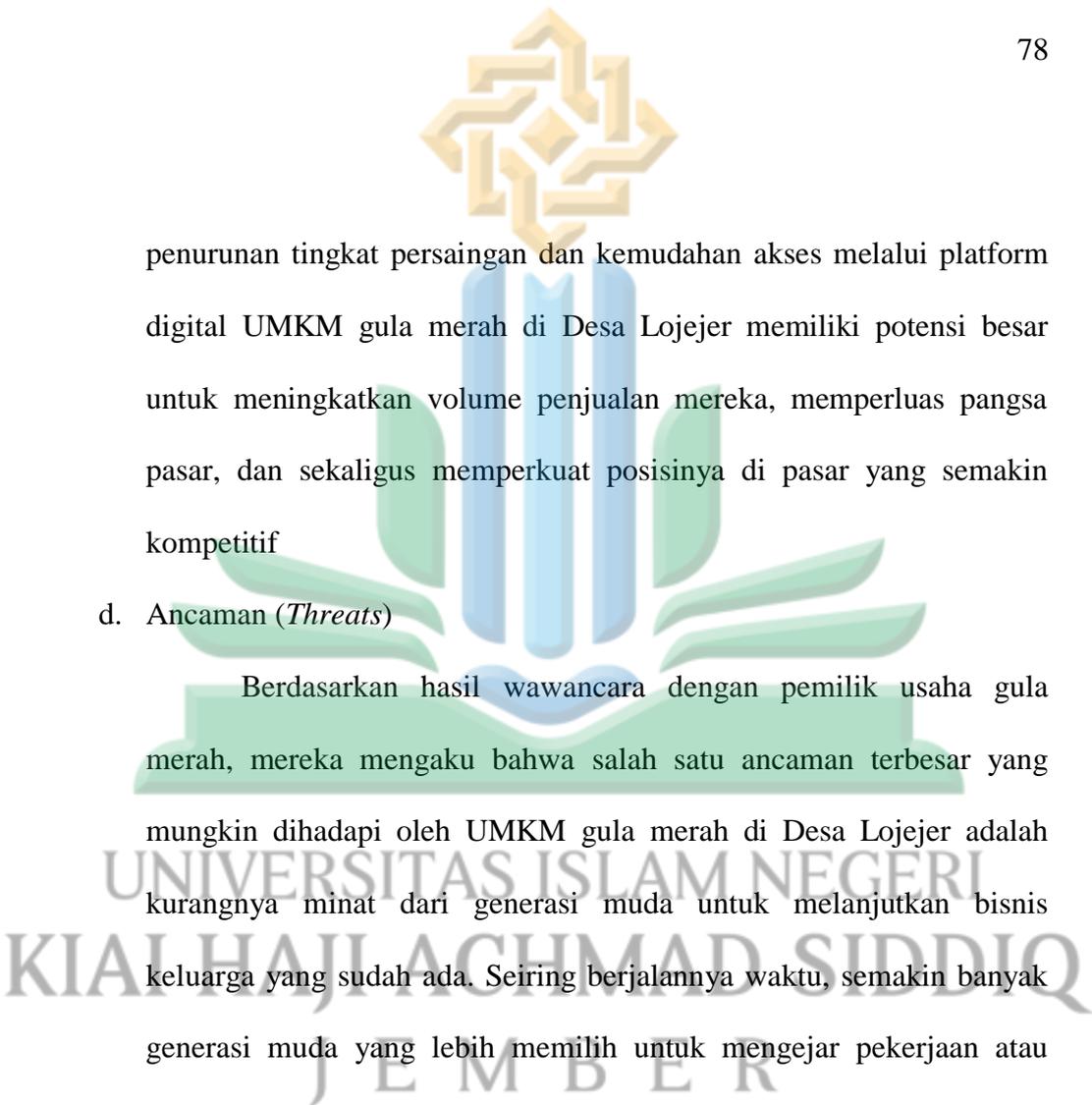
oleh UMKM gula merah di Desa Lojejer adalah ketidakstabilan cuaca yang dapat berdampak langsung pada harga dan kualitas bahan baku. Perubahan cuaca yang sering terjadi, terutama saat musim penghujan, sangat memengaruhi kualitas bahan baku, seperti nira kelapa yang menjadi komponen utama dalam produksi gula merah. Ketika hujan turun secara terus-menerus, kualitas nira yang dihasilkan cenderung menurun, sehingga pasokan bahan baku menjadi terbatas. Dampaknya, harga bahan baku pun meningkat karena kelangkaan, dan produksi gula merah menjadi lebih sulit untuk dilakukan dengan harga yang wajar.

Selain itu, fluktuasi harga bahan baku yang tidak menentu juga mempengaruhi biaya produksi secara keseluruhan. Ketika harga bahan baku melonjak, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk tetap mempertahankan harga jual produk yang terjangkau bagi konsumen, tanpa mengorbankan kualitas produk yang telah menjadi daya tarik utama usaha tersebut. Oleh karena itu, hal ini menjadi ancaman serius bagi UMKM dalam mempertahankan daya saing dan kualitas produk gula merah yang mereka hasilkan. Dalam kondisi yang tidak menentu ini, UMKM harus memiliki kemampuan untuk mengelola dan menjaga keseimbangan yang hati-hati antara harga dan kualitas produk, sambil tetap menjaga kepuasan pelanggan, agar usaha tetap dapat berjalan secara berkelanjutan meskipun dihadapkan pada tantangan cuaca yang sulit diprediksi.

c. Peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam produksi gula merah, mereka menjelaskan bahwa terdapat beberapa peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM gula merah di Desa Lojejer untuk mendukung perkembangan usaha mereka. Salah satu peluang utama adalah banyaknya usaha gula merah yang sebelumnya ada di Desa Lojejer namun telah berhenti beroperasi. Hal ini secara tidak langsung membuat persaingan di pasar menjadi tidak terlalu ketat, memberikan ruang yang lebih besar bagi UMKM gula merah untuk memajukan diri. Dengan berkurangnya pesaing, UMKM memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperkenalkan produk mereka, menarik konsumen baru, serta merebut pangsa pasar yang sebelumnya dikuasai oleh usaha-usaha lain.

Selain itu, pemanfaatan platform digital, khususnya media sosial, menjadi peluang kedua yang sangat potensial untuk meningkatkan jangkauan pasar UMKM. Dengan menggunakan media sosial, seperti Facebook, atau TikTok, UMKM dapat mengenalkan produk mereka kepada khalayak yang lebih luas, tidak hanya di tingkat desa atau daerah sekitar, tetapi juga dapat menembus pasar yang lebih jauh. Media sosial juga memungkinkan UMKM untuk berinteraksi langsung dengan konsumen, membangun hubungan yang lebih dekat, serta memperoleh umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Dengan adanya kedua peluang ini

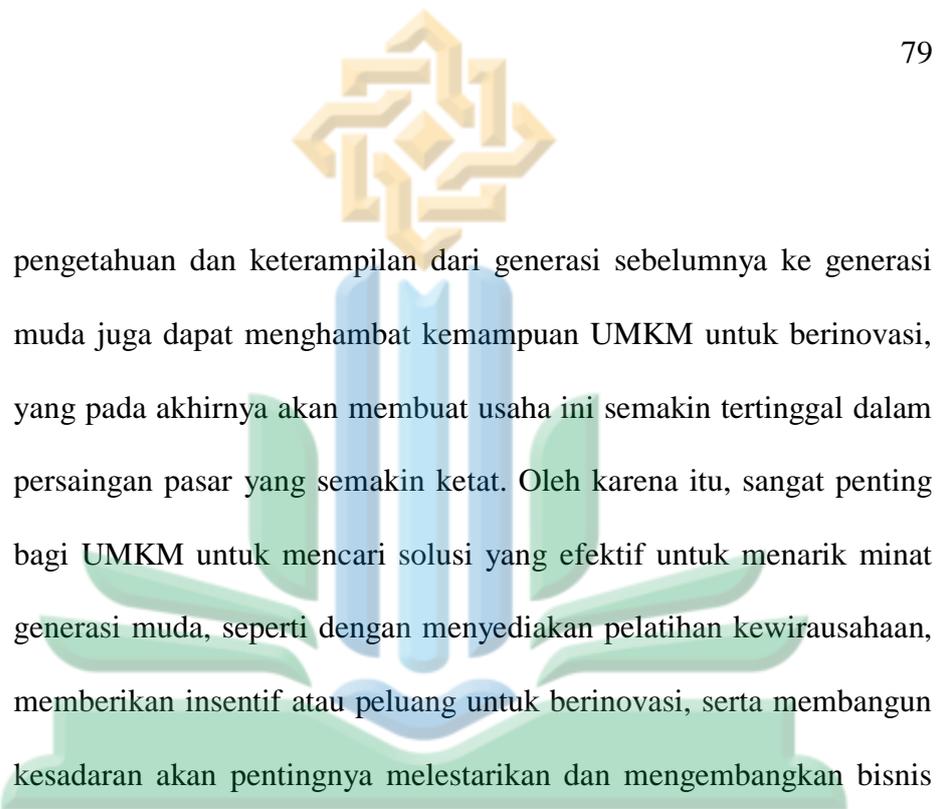


penurunan tingkat persaingan dan kemudahan akses melalui platform digital UMKM gula merah di Desa Lojejer memiliki potensi besar untuk meningkatkan volume penjualan mereka, memperluas pangsa pasar, dan sekaligus memperkuat posisinya di pasar yang semakin kompetitif

d. Ancaman (*Threats*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha gula merah, mereka mengaku bahwa salah satu ancaman terbesar yang mungkin dihadapi oleh UMKM gula merah di Desa Lojejer adalah kurangnya minat dari generasi muda untuk melanjutkan bisnis keluarga yang sudah ada. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak generasi muda yang lebih memilih untuk mengejar pekerjaan atau peluang usaha lain yang dianggap lebih modern atau menjanjikan, sehingga mereka kurang tertarik untuk melanjutkan usaha yang telah dibangun oleh orang tua mereka. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka UMKM ini berpotensi kehilangan keterampilan, pengetahuan, serta semangat kewirausahaan yang selama ini telah diperjuangkan dan dipertahankan selama bertahun-tahun.

Keadaan tersebut tentu dapat mengancam keberlangsungan usaha gula merah di Desa Lojejer dalam jangka panjang, di mana tanpa adanya generasi penerus, usaha ini akan kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, baik dalam hal inovasi produk, pengelolaan usaha, maupun strategi pemasaran. Selain itu, kurangnya transfer



pengetahuan dan keterampilan dari generasi sebelumnya ke generasi muda juga dapat menghambat kemampuan UMKM untuk berinovasi, yang pada akhirnya akan membuat usaha ini semakin tertinggal dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mencari solusi yang efektif untuk menarik minat generasi muda, seperti dengan menyediakan pelatihan kewirausahaan, memberikan insentif atau peluang untuk berinovasi, serta membangun kesadaran akan pentingnya melestarikan dan mengembangkan bisnis keluarga ini agar tetap berjalan dan berkembang di masa depan.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori analisis SWOT yang dikemukakan oleh Freddy Rangkuti sangat relevan dalam memahami kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan UMKM gula merah di Desa Lojejer.⁶⁹ Melalui analisis ini pelaku usaha dapat mengidentifikasi kekuatan (*strength*), seperti harga produk yang terjangkau dengan kualitas baik serta hubungan yang erat dengan konsumen, kelemahan (*weakness*), seperti ketergantungan pada kondisi cuaca yang tidak stabil dan fluktuasi harga bahan baku, peluang (*opportunities*), seperti rendahnya tingkat persaingan dan potensi pemanfaatan platform digital untuk promosi, serta ancaman (*threats*) yaitu seperti tidak adanya generasi penerus dalam usaha gula merah. Pendekatan SWOT ini memungkinkan para pelaku UMKM untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki,

⁶⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2004), 19.

sekaligus menyusun strategi dalam meminimalkan kelemahan dan menghadapi berbagai ancaman yang ada demi keberlanjutan usaha mereka.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian tahun 2022 oleh Buyung Romadhoni, Akhmad, dan Arief Muhsin yang dalam hasil penelitiannya menegaskan bahwa pelaku UMKM dapat menerapkan strategi kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) dengan melakukan inovasi produk, menciptakan ciri khas sesuai karakteristik wilayah, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar.⁷⁰ Strategi ini relevan bagi UMKM gula merah di Desa Lojejer yang memiliki produk unggulan dan jaringan konsumen yang kuat. Selain itu, strategi kelemahan (*weakness*) dan peluang (*opportunities*) juga penting diterapkan agar pelaku usaha lebih adaptif terhadap perubahan selera pasar dan mampu berinovasi secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa analisis SWOT mendorong pelaku UMKM lebih responsif terhadap dinamika usaha demi keberlanjutan ekonomi lokal.

⁷⁰ Buyung Romadhoni dkk, "Pemberdayaan UMKM dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Gowa" *Jurnal Ilmiah MEA* 6, no.3 (2022): 1074.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian yang telah penulis uraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM gula merah Desa Lojejer memiliki peran bagi kemajuan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa UMKM gula merah Desa Lojejer mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal, menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat, berkontribusi bagi pendapatan masyarakat, dan terbukti juga berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek kehidupan yang termasuk akses terhadap Pendidikan yang lebih baik, layanan Kesehatan yang memadai, pola konsumsi dan pengeluaran rumah tangga yang bijak, dan kondisi perumahan yang baik dan layak. Sehingga dapat dipahami bahwa UMKM gula merah Desa Lojejer memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan Makmur.
2. Analisis SWOT Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Harga penjualan produk terjangkau dengan kualitas produk tang baik
- 2) Memiliki hubungan yang baik dengan konsumen

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Cuaca yang tidak stabil
- 2) Harga bahan baku yang mahal

c. Peluang (*Opportunities*)

- 1) Rendahnya tingkat persaingan
- 2) Penggunaan platform digital untuk promosi

d. Ancaman (*Threats*)

- 1) Tidak ada generasi penerus

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti bermaksud memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM gula merah Desa Lojejer peneliti memberikan saran agar lebih meningkatkan inovasi dan kualitas produk sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Pemilik UMKM juga disarankan menjalin Kerjasama dengan pihak lain seperti lembaga keuangan atau dengan UMKM lain untuk mendapatkan dukungan modal dan pengembangan usahanya.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperdalam analisis terkait aspek-aspek pemberdayaan masyarakat lokal dalam mengembangkan UMKM gula merah agar bisnis ini dapat berlanjut dan memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Faris, Salman, Muhammad Iqbal, dan Suharto. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73-83.
- Anstia, Arsyi, Efni Anita, dan Ahmad Syahrizal. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMK Tahu Desa Mendis Kabupaten Banyuwasin)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 4 (Oktober 2023): 01-17.
- Ariska, Anggi, dan Abid Nurhuda. "Analisis Ontologi terhadap Peran UMKM dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Ngemplak Boyolali." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Indonesia* 2, no. 1 (2023): 56-66.
- Bastian, Indra, Raja Hardiansyah, dan Armansyah. *Ekonomi Makro*. Sumatera Barat: CV Azka, 2022.
- Benediktus, Frengky, Yustina Danon, Adiana Hemas, "Perencanaan Perbaikan Akustik Ruang dengan Metode Bertingkat Studi Kasus: Ruang Ibadah GPDI El-Shaddai Magelang." *Jurnal Atma Inovasia* 4, no. 3 (2024): 71-76.
- Bernadeth, Priskilla. "Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (November 2022): 25-39.
- Blakely, Edward J., dan Nancey Green Leigh. *Planning Local Economic Development Theory and Practice*. Los Angeles: SAGE Publications, 2010.
- Candra, Eki. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespetif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekanbaru)." *Ar-Ribhu* 5, no. 2 (Juli-Desember 2022): 385-391.
- Danial, Muhammad, Ahmad Afif, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember" *IJIEF* 5, no. 2 (Desember 2022): 51-52.
- Evi, Tiansi. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus pada CV. Sido Mulyo Desa Bulu Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo)." Skripsi, IAIM Ponorogo, 2020.

- Hamid, Hendrawati. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca, 2018.
- Himmatul, Atsna. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3, no.1 (Mei 2022): 64-72.
- Hindayani, Sirna, dan Mourris Sagara. "Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat." *Jurnal SIKAP* 8, no. 2 (Oktober 2022): 24-31.
- Kecamatan Wuluhan dalam Angka Subdistrict in Figures 2023, Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2023.
- Laras, Deby, Vicka Septianingsih, Wildan Khoeruddin, dan Zidan Quraish, "Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia" *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (Maret 2024): 265-283.
- Lestari, dan Bambang Santoso. "Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu." *Jurnal Bisnis Manajemen* 2 no. 2 (Juni 2024): 357-368.
- Lisaria, Rumanintya. *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari. 2019.
- Martiasari, Asih, Jajang Bayu, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Manipulatif untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Profesi Pendidikan* 1, no. 1 (Juni 2022): 1-10.
- Masrohatin, Siti, Bagu Syahril, Putri Imalia, "Pendampingan Kesadaran Sertifikasi Halal Self Declare Pelaku UMKM melalui Kegiatan KKN Tematik Halal Uin Khas Jember di Desa Kalibaru Wetan Banyuangi," *Jurnal PEDAMAS* 1, no. 3 (September 2023): 43-44.
- Masruroh, Nikmatul, dan Muhammad Sadhie, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga," *Jurnal Pemberdayaan dan Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Munir, Misbahul, Abdul Rokhim, dan Ahmad Baisuni. "Analisis Strategi Daya Saing di Masa Pandemi Covid-19 dalam Mempertahankan Bisnis dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 2 (Desember 2022): 38-49.
- Noor, Arifin. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung : CV Pustaka Setia, 1997.

- Nurmala, Laily, Adiyati Fathu, Sholehuddin, Ulfiatu Zufa, "Upaya Meningkatkan Perekonomian Warga Durenseribu Depok dalam Menggunakan Aplikasi Whatsapp Business." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 30-38.
- Nurul, Fitri, Jacinda Labana, Kamaliatun, Nur Lailatul. "Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Tahun 2023." *Jurnal Kajian dan Penlaaran Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (Januari 2025): 32-43.
- Pramono, Agung, Aminatus Zahriah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia* 6, no. 2 (Oktober 2021): 33.
- Putra, Rediyanto, "Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan* 5, no. 3 (2021): 230-244.
- Qadisyah, Maulida, Ainatul Hasanah, Hasriyati Hanum, Nurhayati Harahap. "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan dan Investasi* 1, no. 2 (Desember 2023): 159-168.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Rita, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Roudhotun, Ulfa, dan Frances Roi. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi; Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 1, no. 2 (Juli 2024): 739-746.
- Rupawan, Nofita, "Analisis SWOT pada Usaha Rumah Makan Nasional" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan* 7, no. 2 (Juli 2024): 1-12.
- Said, Sitaman, dan Azhar. "Peran Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 4, no. 1 (2021): 29-41.
- Salsabila, Putri, Rofila Salsabila, "Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi di Indonesia" *Muqaddimah* 2, no 1 (April 2024): 91-110.
- Sirait, Evi, Bagus Hari, Jenal Abidin, Nely Salu, Johni Eka. "Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 3816-3829.

- 
- Sukirno, Sudono. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Makassar: Rajawali Press, 2015.
- Sultan, Heffi Christya, Purwiyanta, “Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5, no. 1 (2023): 77-85.
- Susilowati, Heni, Ratnaningrum, Myra Andriana, Titin Hargyanti, Erlinda Sholihah: *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digita*. Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2022.
- Zamhari, Ahmad, Dhaifina Rasyiq, Mufli Yahya, Nia Dinayasti, Annisa Fitriani, “Peran Kewirausahaan di Era Globalisasi dalam Memajukan Perekonomian Masyarakat.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (Juni 2023): 953-962.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Jember	Perekonomian Masyarakat Sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Ekonomi 2. Penciptaan Lapangan Kerja 3. Tingkat Pendapatan 4. Tingkat Kesejahteraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemilik UMKM b. Karyawan 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. 4. Subyek Penelitian: Purposive. 5. Teknik Pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. 6. Analisis Data: Analisis Deskriptif, Analisis SWOT. 7. Keabsahan data: Triangulasi sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember? 2. Bagaimana analisis SWOT peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mukaromah
Nim : 211105020063
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam
Institusi : UIN KHAS Jember

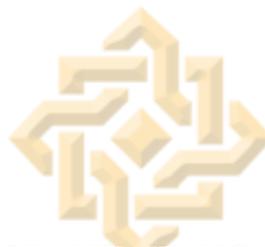
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 5 Mei 2025


SITI MUKAROMAH
NIM.211105020063



PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian di Kabupaten Jember

1. Bagaimana peran UMKM gula merah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
2. Apakah adanya UMKM gula merah dapat meningkatkan lapangan kerja?
3. Apakah usaha gula merah ini dapat meningkatkan pendapatan dan berapa pendapatan yang didapat dari bekerja disini?
4. Berapa omset keuntungan perbulan?
5. Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga setelah adanya usaha gula merah?
6. Apakah adanya usaha gula merah dapat mendukung dalam pemenuhan Pendidikan?
7. Bagaimana cara menjaga kesehatan agar tetap produktif dalam bekerja?
8. Bagaimana cara memilih antara memenuhi kebutuhan pokok dengan keinginan pribadi?
9. Bagaimana kondisi rumah setelah bekerja di usaha gula merah?

B. Analisis SWOT Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Jember).

1. Apa saja kekuatan dari UMKM gula merah?
2. Apa saja kelemahan dari UMKM gula merah?
3. Apa peluang yang dapat mendukung keberlanjutan usaha gula merah?
4. Apa saja ancaman yang mungkin terjadi bagi keberlangsungan usaha gula merah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-127/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025 06 Februari 2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak Kepala Desa Lojejer
 Jl. Sultan Agung, Lojejer, Kec. Wuluhan Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Mukaromah
 NIM : 211105020063
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar (Studi Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A. Fe. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu



7



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN WULUHAN

KEPALA DESA LOJEJER

Jln.Sultan Agung No.07 tlp. 081230215300 Lojejer Wuluhan-Jember kopus 68162
email: lojejerkita@gmail.com Blog: lojejerkita.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

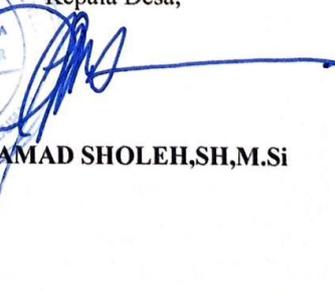
Nomor : 470/03/35.09.11.01/2025.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa seorang tersebut dibawah ini :

<i>N a m a</i>	: SITI MUKAROMAH
<i>Jenis kelamin</i>	: Perempuan
<i>Tempat tgl lahir</i>	: Jember, 13 Maret 2003
<i>Universitas</i>	: UIN Kiai Haji Achmad Siddik Jember
<i>N I M</i>	: 211105020063
<i>Semester</i>	: VIII (delapan)
<i>Jurusan</i>	: Ekonomi Islam
<i>Prodi</i>	: Ekonomi Syariah
<i>A l a m a t</i>	: Dusun Sambiringik RT.003, RW.012 Desa Ampel Kec. Wuluhan Kabupaten Jember Prop. Jawa Timur

Benar – benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Dusun Kepel Desa Lojejer pada Tanggal 14 s/d 19 Pebruari 2025, perihal Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar.

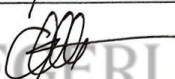
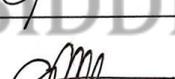
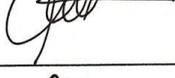
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lojejer, 24 Maret 2025
Kepala Desa,

MOHAMAD SHOLEH,SH,M.Si



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : Desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Minggu, 5 Januari 2024	Silaturahmi dan Pra Observasi di UMKM gula merah Desa Lojejer	
2	Jumat, 14 Februari 2025	Menyerahkan surat izin penelitian ke kantor Desa Lojejer	
3	Sabtu, 15 Februari 2025	Observasi lapangan di UMKM gula merah CV. Alamanis Lestari	
4	Senin, 17 Februari 2025	Wawancara dengan pemilik dan karyawan CV. Alamanis Lestari	
5	Selasa, 18 Februari 2025	Observasi dan wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM gula merah UD. Paramita	
6	Rabu, 19 Februari 2025	Observasi di kebun kelapa Desa Lojejer	
7	Senin, 24 Maret 2025	Meminta surat selesai penelitian	



Lojejer, 24 Maret 2025
Kepala Desa,

MUHAMMAD SHOLEH, SH, M.Si



DOKUMENTASI KEGIATAN



Peneliti melakukan observasi langsung ke UMKM gula merah Desa Lojejer CV.Alamanis Lestari dan UD.Paramita.



AS ISLAM NEGERI
CHMAD SIDDIQ
M B E R

Wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM gula merah Desa Lojejer
CV. Alamanis Lestari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY
MAD SIDDIQ
BER



Wawancara dengan karyawan dan pemilik UMKM gula merah Desa Lojejer UD.Paramita



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ACHMAD SIDDIQ
E M B E R

Observasi di Kebun kelapa Desa Lojejer



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mukaromah

NIM : 211105020063

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar (Studi Usaha Gula Merah Desa Lojejer Kecamatan Wuluh Kabupaten Jember)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 April 2025
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mukaromah

NIM : 211105020063

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 29 April 2025
 Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


 Sofiah, M.E





BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Siti Mukaromah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 13 Maret 2003
 Alamat : RT 03/RW 12 Dusun Sambiringik, Desa Ampel
 Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kewarganegaraan : Indonesia
 No. Hp/ Whatsapp : 081230288868
 Email : mukaromahs637@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU 44 (2008-2009)
2. SD NU O5 Hidayatul Murid Ampel (2009-2015)
3. SMPN 1 Wuluhan (2015-2018)
4. MAN 1 Jember (2018-2021)
5. Universitas Islam Negeri
KH. Achmad Siddiq Jember (2021-2025)